

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI AKUNTANSI RUMAH TANGGA
TERHADAP PENGAMBILAN PEMBIAYAAN NASABAH
DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP BARRU**



OLEH

**ARINIL FADILLAH
NIM:19.2800.093**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH LITERASI AKUNTANSI RUMAH TANGGA
TERHADAP PENGAMBILAN PEMBIAYAAN NASABAH
DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP BARRU**



OLEH

ARINIL FADILLAH

NIM:19.2800.093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Akuntansi Rumah Tangga
Terhadap Pengambilan Pembiayaan Nasabah di
Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

Nama Mahasiswa : Arinil Fadillah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.093

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.4600/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP : 19710208 200112 2 002

PembimbingPendamping : Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.
NIP : 19890208 201903 2 012


(.....)
(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Akuntansi Rumah Tangga Terhadap Pengambilan Pembiayaan Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

Nama Mahasiswa : Arinil Fadillah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.093

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4600/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.	(Sekretaris)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur yang tiada henti-hentinya penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga yang telah membantu proses penyusunan skripsi penulis begitu juga seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberi semangat, nasihat, dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana yang diharapkan.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Wakil Dekan, dan Staff atas pengabdianya telah ciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M., selaku ketua program studi akuntansi lembaga keuangan syariah
4. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku pembimbing utama dan Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. selaku pembimbing pendamping yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. dan Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., AC., selaku penguji yang memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.
6. Keluarga besar Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, khususnya angkatan 2019 yang namanya tidak bisa penulis cantumkan satu persatu yang selalu menjadi teman, baik dalam belajar dan diskusi selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 08 Januari 2023 4 M

26 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis

ARINIL FADILLAH

NIM. 19.2800.093

PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arinil Fadillah
NIM : 19.2800.093
Tempat/Tgl. Lahir : Rappang, 25 September 2001
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Akuntansi Rumah Tangga Terhadap
Pengambilan Pembiayaan Nasabah di Bank Syariah
Indonesia (BSI) KCP Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Januari 2023 4 M
26 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis


ARINIL FADILLAH
NIM/ 19.2800.093

ABSTRAK

Arinil Fadillah. *Pengaruh Literasi Akuntansi Rumah Tangga Terhadap Pengambilan Pembiayaan Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru* (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Sri Wahyuni Nur)

Literasi akuntansi rumah tangga mengacu pada kemampuan individu atau keluarga untuk memahami dan mengelola catatan keuangan mereka dengan baik dalam konteks rumah tangga. Ini mencakup kemampuan untuk merencanakan anggaran, melacak pengeluaran, memahami laporan keuangan pribadi, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh literasi akuntansi rumah tangga terhadap keputusan pembiayaan. Penelitian dilakukan pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Barru.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Barru.

Penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Hasil uji *one sample t test* menunjukkan bahwa literasi akuntansi rumah tangga nasabah BSI KC Barru dapat diklasifikasikan baik 2). Hasil uji *one sample t-test* menunjukkan bahwa keputusan pembiayaan nasabah BSI KC Barru diklasifikasikan baik. 3). Hasil pengujian korelasi *pearson product moment* yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara literasi akuntansi rumah tangga dengan pengambilan keputusan pembiayaan atau H_1 diterima dengan nilai *pearson correlation* menunjukkan tingkat korelasi/hubungan yang kuat. 4). Hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi dengan nilai koefisien regresi positif menandakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi akuntansi rumah tangga dengan keputusan pembiayaan atau H_2 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 61,1% menunjukkan bahwa sekitar 61,1% pengaruh literasi akuntansi rumah tangga terhadap keputusan pembiayaan. Sementara itu, sisanya sekitar 38,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi Akuntansi Rumah Tangga, Keputusan Pembiayaan Nasabah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	14
1. Teori Perilaku Berencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	14
2. Akuntansi.....	16
3. Literasi Akuntansi Rumah Tangga	22

4. Bank Syariah	30
5. Pengambilan Keputusan.....	37
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	45
E. Definisi Operasional Variabel.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88
BIODATA PENULIS.....	111

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	40



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.1	Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga	5
3.1	Instrumen Skala Likert	47
3.2	Indikator Variabel Literasi Akuntansi Rumah Tangga	48
3.3	Indikator Variabel Keputusan Pembiayaan	48
3.4	Skor Klasifikasi	52
3.5	Interpretasi Hubungan Antar Variabel	53
3.6	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi	54
4.1	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)	55
4.2	Keterangan Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel X	56
4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembiayaan (Y)	56
4.4	Keterangan Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Y	57
4.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	58
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	58
4.7	Keterangan Hasil Uji Reliabilitas	58
4.8	Hasil Uji Normalitas	59
4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
4.10	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)	61
4.11	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Keputusan Pembiayaan (Y)	63
4.12	Hasil Uji <i>One Sample T Test</i> Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)	66
4.13	Hasil Uji <i>One Sample T Test</i> Keputusan pembiayaan (Y)	67
4.14	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	68
4.15	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	69
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
01	Kuesinoer	89
02	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	93
03	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	94
04	Surat Izin Meneliti dari Kampus	95
05	Surat Izin Penelitian dari PTSP	96
06	Surat Keterangan Selesai Meneliti	97
07	Tabulasi Data Responden	99
08	<i>Output SPSS</i>	100
09	Distribusi Nilai t tabel	107
010	Dokumentasi	108

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَـ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di

			atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

الْجَنَّةِ رَوْضَةٌ : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْفَاضِلَةُ الْمَدِينَةُ : al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

بِيَّ عَرَبِيٍّ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

عَلِيٍّ : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

لَهُ زَلْزَلَةٌ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله يُنْ د *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله حَمَّةٌ رَ فِي هُمْ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naşr Ḥamīd Abū*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi (*accountancy*) berasal dari kata *to account*, yang salah satu artinya adalah menghitung. Secara teknis, akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan yang diukur dalam satuan uang, serta pelaporan hasil-hasilnya. Dalam pengertian ini termasuk di dalamnya proses penghitungan.¹ Sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Secara sederhana akuntansi dapat diartikan sebagai seni dalam melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian, yang mana pada akhirnya tercipta sebuah informasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Tujuan akuntansi yang digambarkan dalam laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi para pemakai. Dengan demikian maka pencatatan akuntansi harus dilakukan secara tepat dan akurat.²

Akuntansi saat ini telah mengalami perubahan besar melalui paradigma-paradigma yang melingkupi riset-riset akuntansi. Pandangan yang luas terhadap akuntansi dapat memunculkan ide-ide kreatif sehingga akuntansi tidak saja menjadi pengetahuan teoretis belaka, namun dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Akuntansi tidak hanya dapat diterapkan di perusahaan skala besar tetapi juga

¹ Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.11.

² Ismail, Akuntansi Bank (Jakarta: Kencana, 2011), h. 2.

dipraktikkan pada usaha kecil dan menengah (UKM), tidak saja pada aktivitas profit tetapi juga non-profit seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), Gereja, Mesjid, dan rumah tangga. Akan tetapi yang pasti di mana ada masyarakat disitu akuntansi dipraktikkan, terutama pada keluarga yang terdiri dari bapak, ibu, anak, beserta keluarga lainnya secara praktik akuntansi dipraktikkan.³

Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa literasi akuntansi tidak hanya di gunakan dalam sebuah perusahaan namun juga dalam rumah tangga atau keluarga. Akan tetapi, Perusahaan umumnya dianggap sebagai lingkungan yang mengelola aktivitas keuangan secara profesional dan logis, sering menggunakan komputer untuk laporan keuangan. Sementara itu, rumah tangga cenderung menjadi tempat di mana keputusan sering dipengaruhi oleh emosi, dan pencatatan keuangan mereka tidak selalu teratur atau menggunakan komputer. Keputusan pembelian di rumah tangga seringkali tidak didasarkan pada pertimbangan rasional, bahkan jika melibatkan jumlah uang yang besar. Oleh karena itu, metode pencatatan yang lebih sederhana seperti *single entry bookkeeping* mungkin lebih sesuai untuk rumah tangga.

Sementara menurut *American Accounting Association*, lembaga yang paling bertanggung jawab atas pengembangan akuntansi di Amerika Serikat, akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan tersebut.⁴ Oleh karena itu rumah tangga sering dianggap sebagai tempat di mana konsumsi

³ Nadia Rizky, Iqbal M. Aris Ali, dan Septy Indra Santoso, "Eksplorasi Praktik Akuntansi dalam Rumah Tangga Islam," *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 9.1 (2021), 37–48.

⁴ Ibnu Khalis, *Buku Pintar Akuntansi* (Jogjakarta: Tunas Publishing, 2010), h.11

mendominasi dan keputusan seringkali tidak rasional daripada tempat produksi, maka rumah tangga mendapatkan peran yang kurang diperhatikan. Akademisi akuntansi lebih cenderung memberikan fokus kepada organisasi yang secara jelas beroperasi secara profesional, seperti perusahaan, sementara organisasi rumah tangga yang belum sepenuhnya dipahami masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Penjelasan tersebut menjelaskan pengambilan keputusan keuangan menjadi masalah utama dalam rumah tangga, sehingga adanya akuntansi dalam rumah tangga menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan akuntansi dalam rumah tangga sangatlah penting terlebih dalam setiap perencanaan-perencanaan penganggaran dalam rumah tangga. Menganggarkan dana untuk masa depan perlu dilakukan sejak dini misalnya dengan mengikuti asuransi kesehatan ataupun asuransi pendidikan serta *saving financial* bagi rumah tangga baru ataupun rumah tangga yang sedang berjalan agar perencanaan-perencanaan dalam rumah tangga dapat tersusun dengan lebih siap dan terencana.

Ketidaktepatan pengelolaan keuangan rumah tangga dapat dilihat dari ketidakstabilan rumah tangga. Salah satu indikasinya adalah munculnya kredit macet atas pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan oleh rumah tangga pada lembaga keuangan baik lembaga keuangan bank maupun non bank. Jika pengelolaan keuangan rumah tangga tersebut dilakukan dengan baik maka tidak akan terjadi hal seperti ini. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik membutuhkan peran perempuan yang handal dalam akuntansi rumah tangga, baik dalam konsep akuntansi sederhana maupun akuntansi kontemporer yang sesuai dengan standar akuntansi yang sudah distandarisasi.

Penerapan model akuntansi sederhana terutama terkait pencatatan keuangan dalam rumah tangga agar membantu keuangan rumah tangga dengan maksimal dan efektif sehingga kesulitan ekonomi dapat diatasi. Pencatatan dilakukan untuk memperjelas pendapatan dan pengeluaran setiap bulan di rumah tangga. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan kebutuhan rumah tangga yang belum sesuai dalam kehidupan sehari-hari. Kurang terbukanya keuangan rumah tangga menyebabkan perselisihan suami dan istri.

Rumah tangga harmonis dapat dibangun dari pengalaman dan pengetahuan dua manusia yang berbeda yang dipersatukan dalam satu atap. Dari satuan atap ini terlahir kokohnya nilai dan moral individu yang dapat membentuk suatu bangsa. Dan dari satuan atap ini, akuntansi yang sarat nilai dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Akuntansi memang tidak bebas pengaruhnya dari lingkungan bahkan sangat rentan terhadap watak lingkungan. Akuntansi diibaratkan sebagai pedang bermata dua. Akuntansi dapat dibentuk oleh lingkungannya dan sekaligus dapat membentuk lingkungannya. Oleh karena itu, akuntansi dapat digunakan untuk kebaikan maupun kejahatan dan dari individu maupun dari lingkup terkecil seperti rumah tangga, nilai akuntansi itu dapat terbentuk.⁵

Literasi Akuntansi rumah tangga tentu menjadi hal yang diperlukan bagi setiap rumah tangga agar mampu mengatur keuangan yang mereka miliki. Berikut hasil observasi yang dilakukan di beberapa keluarga terkait keuangan

⁵Selvia Eka Aristantia, Ade Irma Suryani Lating, ²⁰²¹. Antara Aku, Jodohku Dan Akuntansi. Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi Volume 17, Nomor 1, April 2021. Hal. 1-9 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Tabel 1.1 Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga

Nama	Pendapatan	Pengeluaran
Banong/Yunus	> Rp 3.000.000	>Rp 2.500.000
Lisna/Baharuddin	>Rp 8.000.000	>Rp 5.000.000
Satriani/Usman	>Rp 7.000.000	>Rp 6.000.000
Yusma/Fahri	>Rp 5.500.000	>Rp 5.000.000
Dwi/Azhal	>Rp 4.000.000	>Rp 4.000.000
Nirda/Yayat	>Rp 4.000.000	>Rp 5.000.000
Citra/Wahyu	>Rp 4.000.000	>Rp 3.000.000
Ita/Dedi	>Rp 3.500.000	>Rp 3.000.000

Sumber Data : Hasil Observasi Awal

Berdasarkan data di atas pada tabel 1.1 menggambarkan bahwa sebagian besar rumah tangga tidak mengalami defisit atau kelebihan pengeluaran. Hal ini menarik untuk kemudian diangkat kedalam sebuah penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan bagaimana masyarakat mengatur keuangan rumah tangga yang mereka miliki dalam pandangan literasi akuntansi rumah tangga dalam pengambilan keputusan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas maka pokok permasalahan yang diangkat yakni

1. Seberapa baik tingkat literasi akuntansi rumah tangga nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru?
2. Seberapa baik pengambilan pembiayaan nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi akuntansi rumah tangga dengan pengambilan keputusan pembiayaan nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru?
4. Bagaimana pengaruh literasi akuntansi rumah tangga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yakni

1. Membuktikan seberapa baik tingkat literasi akuntansi rumah tangga nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru
2. Membuktikan seberapa baik pengambilan pembiayaan nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru
3. Membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara literasi akuntansi rumah tangga dengan pengambilan keputusan pembiayaan nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru
4. Membuktikan bagaimana tingkat pengaruh literasi akuntansi rumah tangga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Dapat mengetahui peran penting akuntansi rumah tangga dalam kehidupan berumah tangga, dan mengetahui cara informan dalam menerapkan akuntansi rumah tangga dalam merencanakan, mencatat, mengambil keputusan keluarganya.

2. Sebagai tambahan referensi untuk para penelitian selanjutnya dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan bacaan masyarakat dan masukan untuk masyarakat umum sehingga dapat mempermudah dalam merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan dalam hidupnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau sering disebut tinjauan terdahulu merupakan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Lalu, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian maka penulis atau peneliti mengkaji beberapa referensi penelitian yang relevan. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti karena telah memiliki acuan dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun penelitian yang pernah mengkaji tema yang sama adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Efi Nurani Fitrianingsih Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2019 dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto” Literasi keuangan saat ini menjadi bagian penting dari aspek keuangan yang banyak diteliti dan terus diupayakan untuk ditingkatkan. Salah satu hal yang dipengaruhi oleh literasi keuangan adalah keputusan investasi. Dimana teori menyatakan bahwa jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap keputusan investasi yang dibuatnya. UMP adalah salah satu universitas yang mewajibkan mahasiswanya berinvestasi sejak masuk semester 1, tanpa memperhatikan bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa tersebut apakah tinggi ataupun rendah mahasiswa sudah dipaksakan untuk berinvestasi. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan

berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa FEB UMP. Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan (field research). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa FEB jurusan akuntansi tahun angkatan 2017 yaitu sebanyak 66 responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Variable bebasnya terdiri dari general personal finance knowledge (X1) savings and borrowing (X2), insurance (X3) dan investmen (X4) sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan investasi (Y). Kemudian data diolah dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance dan investmen berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi. Sedangkan secara parsial, hanya variabel savings and borrowing dan investmen yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan variabel general personal finance knowledge dan insurance tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.⁶

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas tentang pengaruh literasi terhadap pengambilan keputusan, sedangkan perbedaannya terletak fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Efi Nurani Fitrianingsih berfokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada literasi akuntansi rumah tangga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan

⁶ Efi Nurani Fitrianingsih (2019) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto” Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Fadhillah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022 dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 mahasiswa UIN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan software IBM SPSS Statistik versi 26 dan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (uji parsial) dengan tingkat signifikansi 10%. Hasil uji t mendapatkan literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁷

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas tentang pengaruh literasi terhadap pengambilan keputusan, sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Fadhillah berfokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada literasi akuntansi rumah tangga terhadap keputusan pembiayaan.

⁷ Arif Fadhillah (2022) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh) Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nurhasnatin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui apakah pemahaman literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui apakah penerapan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah staff karyawan yang ada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni dan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 sampel data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan perusahaan pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni maka akan semakin baik pula kinerja keuangannya. Jadi literasi keuangan yang dimiliki pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni tersebut mampu membuat lebih bijak lagi dalam mengelola keuangannya. Dalam perspektif Islam nya apabila seseorang paham dengan pengetahuan keuangan maka akan mampu dalam mengevaluasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan islam

dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam yaitu Al-Qur“an dan Hadist.⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas tentang pengaruh literasi, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nurhasniatin mengarah pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan . Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mengarah pada pengaruh literasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan pembiayaan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh A’yunnisa Dwi Lastyaningrum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Di Kabupaten Bantul”. Literasi akuntansi dan kemampuan manajerial yang baik sangat penting untuk dimiliki oleh karyawan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) agar dapat melakukan perencanaan dan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Lebih lanjut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi akuntansi dan kemampuan manajerial secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan BMT yang termasuk ke dalam sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi dan kemampuan manajerial secara

⁸ Dinda Nurhasniatin (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan) Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Kabupaten Bantul.⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas pengaruh literasi akuntansi, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh A'yunnisa Dwi Lastyaningrum mengarah pada literasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mengarah pada pengaruh literasi akuntansi rumah tangga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aminullah Syuhada Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta Tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sukoharjo”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di kota Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, koefisien korelasi dan uji t untuk menguji hipotesis dan mengambil populasi sekaligus sampel penelitian yaitu pelaku UMKM di bidang makanan dan minuman 12 kecamatan di kabupaten Sukoharjo sejumlah 100 responden secara purposive random sampling dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha dan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah. Semakin tinggi penguasaan literasi keuangan

⁹ A'yunnisa Dwi Lastyaningrum (2023) “Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Di Kabupaten Bantul”. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

pemilik atau pelaku UMKM, semakin bagus pengelolaan usaha tersebut, semakin mampu meningkatkan kinerja usaha dan mempertahankan keberlanjutan usaha.¹⁰

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas tentang rumah tangga, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masruroh mengarah pada literasi keuangan rumah tangga. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mengarah pada akuntansi rumah tangga

B. Tinjauan Teori

1. Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*)

Perilaku merupakan tindakan yang tampak atau pernyataan lisan mengenai perilaku.¹¹ Istilah perilaku menunjukkan proses pengambilan keputusan dan kegiatan yang terlibat dalam menilai, mencari, memakai suatu barang dan jasa.¹²

Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) dikembangkan menjadi teori perilaku terencana (*Theory of Planned of Behavior*). Teori perilaku berencana dikemukakan dan dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1985 dalam artikelnya yang berjudul “*From Intentions to Action: A Theory of Planned Behavior*”. Kedua teori ini memiliki arti yang sama, yaitu adanya hubungan minat individu untuk

¹⁰ Aminullah Syuhada (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sukoharjo” Skripsi Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta.

¹¹ Tony Wijaya, “Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY Dan Jawa Tengah,” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 10, no. 2 (2008): 93–104

¹² H. Brotoharjoso, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wanita Dalam Membeli Kosmetik (Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2001).

melakukan perilaku tertentu. Teori perilaku terencana merupakan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan didasari oleh sikapnya pada tindakan tersebut serta adanya rasa kepercayaan tentang bagaimana orang menginginkan orang tersebut untuk bertindak.¹³

Theory of Planned Behavior (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Teori ini telah banyak digunakan dalam beberapa dekade terakhir untuk meneliti keinginan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. *Theory of Planned Behavior*, perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut.¹⁴

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) adalah teori yang menganalisis sikap konsumen, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan konsumen. Sikap konsumen mengukur cara seseorang merasakan suatu objek sebagai sesuatu hal yang positif atau negatif, serta menguntungkan atau merugikan. Sikap

¹³ Morissan. Komunikasi Organisasi. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), h. 90

¹⁴ Ni Putu Ratih dan I Gusti Agung, "Pengaruh sikap, norma subjektif terhadap niat beli ulang produk fashion via online di kota dempasar", E-jurnal manajemen Unud, Vol. 5, No. 1,(2016): 625-626.

konsumen diharapkan dapat menentukan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang terhadap produk komputer merek tertentu (*Lenovo*), berarti konsumen itu mau menerima atau merasa senang terhadap produk komputer, sehingga bila produk komputer tersebut ditawarkan kepada konsumen, kemungkinan besar akan dibeli oleh konsumen tersebut.

Penjelasan diatas menjadi teori yang diangkat dalam penelitian ini mengetahui bagaimana pengaruh literasi akuntansi rumah tangga terhadap keputusan pembiayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

2. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi (*accountancy*) berasal dari kata *to account*, yang salah satu artinya adalah menghitung. Secara teknis, akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisarandata, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan yang diukur dalam satuan uang, serta pelaporan hasil-hasilnya. Dalam pengertian ini termasuk di dalamnya proses penghitungan.¹⁵ Sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Secara sederhana akuntansi dapat diartikan sebagai seni dalam melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian, yang mana pada akhirnya tercipta sebuah informasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Tujuan akuntansi yang digambarkan dalam laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat

¹⁵ Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 11.

untuk pengambilan keputusan bagi para pemakai. Dengan demikian maka pencatatan akuntansi harus dilakukan secara tepat dan akurat.¹⁶

Menurut *American Accounting Association*, lembaga yang paling bertanggung jawab atas pengembangan akuntansi di Amerika Serikat, akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan tersebut.¹⁷ Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.¹⁸

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Akuntansi sebagai sistem informasi adalah informasi ekonomi dari kegiatan (transaksi) organisasi ataupun perusahaan, Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi yang berupa laporan keuangan dan Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

b. Dasar Hukum Akuntansi

Islam sendiri melalui Al-Qur'an, Allah sudah menggariskan bahwa konsep akuntansi adalah penekanan pada pertanggungjawaban atau

¹⁶ Ismail, Akuntansi Bank (Jakarta: Kencana, 2011), 2.

¹⁷ Ibnu Khalis, Buku Pintar Akuntansi (Jogjakarta: Tunas Publishing, 2010), 11

¹⁸ Sri Wahyuni, Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Makassar:Cendekia Publisher,2020), h. 7

accountability. Hal ini dapat dilihat dalam surat Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
ٱللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ
شَيْئًا فَإِن كَانَ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ
هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَٱسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ
يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَٱمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا ٱلْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُوا
وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
ٱللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ
وَٱتَّقُوا ٱللَّهَ وَٱعْلَمُوا أَنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu

menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah :282)¹⁹

Dalam ayat ini disebutkan kewajiban umat mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas. Dalam ayat ini jelas sekali tujuan perintah ini untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggung jawaban (accountability) agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, dan adil sehingga perlu para saksi. Oleh karenanya tekanan dari akuntansi bukan pengambilan keputusan tetapi pertanggung jawaban. Disiplin ilmu akuntansi yang sudah melanglang buana kembali ke awal atau kembali ke aslinya pertanggung jawaban. Dan ternyata sesuai dengan konsep Islam.

c. Peran dan Kegunaan Akuntansi

1) Peranan Akuntansi sebagai Suatu Sistem Informasi

Akuntansi sebagai sistem informasi diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat dalam memberikan keputusan yang tepat bagi para pemakainnya. Sehingga para pemakainnya dapat mengambil keputusan guna kemajuan perusahaan yang dikelolanya. Informasi

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (HALIM Publishing dan Distributing, 2018).

akuntansi dijadikan sebagai alat untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak intern dan ekstern.

2) Kegunaan Akuntansi

Kegunaan akuntansi secara umum sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui informasi yang berguna bagi manajemen.
- b) Untuk menghitung laba atau rugi yang dicapai oleh perusahaan.
- c) Untuk membantu menetapkan hak masing-masing pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, baik pihak intern maupun ekstern.
- d) Untuk mengendalikan atau mengawasi aktivitas-aktivitas yang dimiliki perusahaan.
- e) Untuk menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kalau dipelajari bahwa kegunaan akuntansi adalah memberikan informasi yang sangat diperlukan baik pihak intern maupun pihak ekstern. Pihak-pihak tersebut antara lain: Pihak Intern adalah pihak yang berada dalam struktur organisasi. Manajemen adalah pihak yang paling membutuhkan laporan akuntansi yang tepat dan akurat untuk mengambil keputusan yang baik dan benar. Contohnya seperti manajer puncak, manajer divisi, akuntansi berguna untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- a) Menyusun rencana kerja yang baik untuk pelaksanaan kegiatan tahap berikutnya.

- b) Pengendalian, berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik, dapat dikontrol atau dinilai jalannya perusahaan.
- c) Pertanggungjawaban, setelah diadakan pencatatan terhadap semua transaksi dan kejadian, pada akhir periode disusun laporan keuangan untuk disampaikan kepada pemilik atau pihak eksternal lain untuk mendapatkan penilaian.

Pihak Ekstern adalah pihak yang berada di luar perusahaan diantaranya adalah

- a) Investor Investor membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk menentukan apakah akan menanamkan modalnya atau tidak. Jika dalam prediksi investor akan memberikan keuntungan yang baik, maka investor akan menyetorkan modal ke perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.
- b) Pemerintah Besarnya pajak yang harus dibayarkan perusahaan atau organisasi kepada pemerintah sebagian besar berdasarkan atas informasi pada laporan keuangan perusahaan.
- c) Kreditur Jika perusahaan sedang terdesak dan membutuhkan dana segar, perusahaan mungkin akan meminjam uang pada kreditor seperti meminjam uang di bank, berhutang barang pada supplier/pemasok. Kreditur akan memberikan dana jika perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan tidak akan memiliki potensi yang besar untuk merugi.

- d) Pihak Lainnya Sebenarnya masih banyak pihak lain dari luar perusahaan yang mungkin saja akan menggunakan laporan/informasi akuntansi suatu organisasi seperti para karyawan, serikat pekerja, auditor akuntan publik, polisi, pelajar/mahasiswa, wartawan, dan banyak lagi lainnya.²⁰

3. Literasi Akuntansi Rumah Tangga

Literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara.²¹ literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.²²

Literacy is the use of socially, historically, and culturally-situated practices of creating and interpreting meaning through texts. It entails at least a tacit awareness of the relationship between textual conventions and their contexts of use and, ideally, the ability to reflect critically on those relationships. Because it is purposesensitive, literacy is dynamic-not static-and variable across and within discourse communities and cultures. It draws on a wide range of cognitive abilities, on knowledge of written and spoken language, on knowledge of genres, and on cultural knowledge. (Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, dan situasi kebudayaan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antar konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis-tidak statis- dan dapat bervariasi diantara dan didalam komunitas dan kebudayaan. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan

²⁰ Diyah Santi Hariyani, Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik), (Yogyakarta : Aditya Media, 2016), h. 3-4

²¹ Faizah, Utama Dewi, dkk. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (Pertama; K. Wiedarti, Pangesti & Laksono, Ed.). Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).h, 2

²² Romdhoni, Ali, Al-qur'an dan Literasi. Depok: Literatur Nusantara, 2013), h. 90

kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kebudayaan).”²³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Literasi adalah kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi melalui membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Ini juga mencakup pemahaman tentang cara teks dibuat dan dipahami dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Literasi tidak hanya melibatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana informasi digunakan dalam berbagai situasi.

Literasi akuntansi adalah pemahaman berkaitan transaksi yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian akuntansi yang penting, menjelaskan transaksi keuangan, membuat keputusan dan menjelaskan mengapa keputusan dibuat, serta implikasi potensial yang akan terjadi akibat dari pilihan manajemen yang dilakukannya²⁴

Rumah Tangga adalah suatu kumpulan dari masyarakat terkecil yang terdiri dari pasangan suami istri, anak-anak, mertua, dan sebagainya. Terwujudnya rumah tangga yang syah (Islam-pen) setelah akad nikah atau perkawinan, sesuai dengan ajaran agama dan undang-undang.²⁵

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang bertempat tinggal disuatu rumah, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada . Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6

²³ Kern, R. Literacy and Language Teaching. (Oxford: Oxford University Press,2000), h. 16

²⁴ Coates, D. J.; Marais, M. L.; Weil, R. L. (2007). Audit Committee Financial Literacy: A Work in Progress, *Journal of Accounting, Auditing and Finance* 22(2): 175–194

²⁵ Sidi Nazar Bakry, Kunci Keutuhan Rumah Tangga, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1993), h. 26

bulan tetapi dengan tujuan pindah dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan dianggap sebagai anggota rumah tangga.²⁶

Rumah tangga yaitu salah satu pelaku ekonomi yang menggunakan, memakai atau menghabiskan barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap rumah tangga memiliki kebiasaan dan tingkah laku yang berbeda-beda. Hal ini ditentukan oleh jumlah pendapatan, yaitu apabila penghasilan yang didapat dari gaji suami mereka tinggi, cenderung lebih tinggi juga pengeluarannya, dan apabila suatu rumah tangga terpenuhi kebutuhan pokoknya, maka akan muncul pula kebutuhan lainnya. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku rumah tangga adalah jumlah anggota keluarga, kedudukan sosial, pengaruh lingkungan, gaya hidup, serta kebiasaan atau selera.²⁷

Tujuan berumah tangga diantaranya :

- a. Untuk memenuhi tuntutan naluri manusia yang asasi
- b. Untuk membentengi akhlak yang luhur
- c. Untuk menundukkan pandangan
- d. Untuk menegakkan rumah tangga yang islami
- e. Untuk meningkatkan ibadah kepada Allah

Bahkan Tujuan berumah tangga juga sangatlah beragam, sesuai dengan pelakunya masing-masing. Ada yang bertujuan untuk meningkatkan karier,

²⁶ <https://Sinta.unud.ac.id> diakses pada tanggal 17 Mei 2023 Pukul 18:44

²⁷ Juliana Ibnu Mubarak, Kamus Istilah Ekonomi, (Bandung: Yrama Widya, 2012), 232.

untuk meraih jabatan tertentu dan lain-lain.²⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai rumah tangga bahwa kumpulan kecil orang-orang yang memiliki hubungan keluarga dan tinggal bersama.

Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa literasi akuntansi rumah tangga Literasi akuntansi rumah tangga mengacu pada kemampuan individu atau keluarga untuk memahami dan mengelola catatan keuangan mereka dengan baik dalam konteks rumah tangga. Ini mencakup kemampuan untuk merencanakan anggaran, melacak pengeluaran, memahami laporan keuangan pribadi, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Literasi akuntansi rumah tangga membantu individu atau keluarga mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, menghindari utang berlebihan, dan mencapai tujuan keuangan mereka. Ini adalah keterampilan penting untuk mencapai stabilitas keuangan dan kemandirian dalam mengelola keuangan pribadi.

Penggunaan akuntansi dalam rumah tangga terdapat kategori dalam praktiknya yang ditentukan dalam kehidupan sehari-hari berumah tangga

a. Penganggaran

Merupakan suatu konsep yang sangat dibutuhkan bagi setiap ibu rumah tangga dalam menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan mereka berikan dalam kegiatan sehari-hari. Perencanaan penganggaran merupakan suatu ukuran proses keberhasilan dalam ketercapaian setiap kebutuhan dalam rumah tangga. Setiap kebutuhan dalam rumah tangga dapat diketahui bila proses penganggaran dapat dilakukan secara terperinci. Dalam kehidupan berumah tangga perlu adanya cadangan

²⁸ Kauma Fuad, Membimbing Istri Mendampingi Suami (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h.8

anggaran untuk menghindari setiap kejadian-kejadian pembengkakan pengeluaran dalam rumah tangga serta penghindaran hutang terhadap pihak ketiga. Penganggaran disini sematamata bukan hanya bagi kalangan keluarga yang sudah dikarunia anak melainkan bagi pasangan yang baru berumah tangga sehingga mereka harus benar-benar matang dalam mengatur setiap anggaran dalam rumah tangganya termasuk kebutuhan yang benar – benar terpenting dan harus didahulukan.

b. Pencatatan

Adanya proses pencatatan merupakan bagian kedua dalam perencanaan keuangan di rumah tangga untuk mempertahankan serta mengetahui besarnya dan seberapa penting anggaran-anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya. Penggunaan pencatatan akuntansi ini sangat baik dilakukan sehingga ibu-ibu rumah tangga dapat meminimalisir setiap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan terlebih agar dapat mengetahui jumlah pengeluaran di dalam setiap harinya sehingga dapat diketahui besarnya pengeluaran selama sebulan.

Proses pencatatan dalam rumah tangga juga sangat diperlukan karena itu merupakan bagian dari setiap perencanaan penganggaran. Pencatatan disini merupakan setiap bentuk akan kebutuhan – kebutuhan apa saja yang paling utama di dalam rumah tangga. Sistem pencatatan akuntansi dalam rumah tangga diharuskan ada buku kas yang tersusun rapi baik setiap hari, minggu atau per bulannya.

Proses pencatatan disini sangat diperlukan bagi setiap pasangan dalam rumah tangga. Pasangan rumah tangga yang sudah dikarunia anak

maupun yang baru berumah tangga juga perlunya pencatatan yang matang akan setiap anggaran yang akan mereka keluarkan serta perlu adanya dana cadangan (deposito) dalam tabungan dikala diperlukan sewaktu-waktu untuk kebutuhan.²⁹

Literasi akuntansi adalah pemahaman berkaitan transaksi yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian akuntansi yang penting, menjelaskan transaksi keuangan, membuat keputusan dan menjelaskan mengapa keputusan dibuat, serta implikasi potensial yang akan terjadi akibat dari pilihan manajemen yang dilakukannya.³⁰

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016 menjelaskan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan (*knowledge*), skill (*keterampilan*) dan keyakinan (*confidence*) yang berpengaruh pada cara menyikapi dan perilaku untuk meningkatkan mutu pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan.³¹ Dalam SNLIK 2019, terdapat 5 indikator yang diukur untuk menghasilkan tingkat literasi keuangan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan untuk menilai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan

²⁹ Daniel T. H. Manurung, Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen – Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung), Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH), Vol.3, No.1 (2013), 896-898

³⁰ Oktyas Budiyati dan Atika Jauharia Hatta Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan persepsi Pemilik UMKM tentang Akuntansi sebagai Determinan penggunaan Informasi Akuntansi, Akuntansi Dewantara Vol.5 No. 2 2021

³¹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 76/POJK.07/2016, —Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

keuangan individu. Demikian halnya dalam mengukur indeks inklusi keuangan, masyarakat yang dikatakan inklusif secara keuangan adalah masyarakat yang menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dalam kurun waktu 12 bulan terakhir dihitung dari waktu pelaksanaan survei.³²

Menurut Ismanto dalam mendalami dan mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang dapat menggunakan tolak ukur pengetahuan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan individu atau seseorang atas nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidupnya.
- b. Tabungan, penganggaran dan bagaimana mengelola keuangannya.
- c. Pengelolaan kredit.
- d. Pentingnya melindungi terhadap risiko dan asuransi.
- e. Mengerti dasar-dasar dari investasi.
- f. Perencanaan pensiun.
- g. Mampu mengerti dan memanfaatkan dari membandingkan produk dan belanja kebutuhan.
- h. Dimana harus pergi mencari saran serta informasi untuk dukungan atau bantuan tambahan.³³

³² Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>, di akses pada tanggal 31 Januari 2024 Pukul 23:03 WITA

³³Hadi Ismanto, dkk. Perbankan dan literasi keuangan. (Sleman: Deepublish, 2019), h. 107

Menurut Oseifuah terdapat indikator financial literacy lainnya yakni, antara lain:

- a. *Financial Knowledge*, memiliki pengetahuan mengenai istilah atau terminologi keuangan seperti tingkat suku bunga, kredit, agunan, wanprestasi serta memahami istilah – istilah, kalkulasi, dan layanan perencanaan pensiun dan lain – lain.
- b. *Financial Attitudes*, memiliki minat atau ketertarikan dalam meng-upgrade literasi keuangan, merencanakan program keuangan, menggunakan layanan dan jasa keuangan perbankan seperti giro, inkaso, dan lain – lain.
- c. *Financial Behavior*, berorientasi untuk menuntaskan dan menyimpan keuangan pribadi, pengelolaan hutang dan perencanaan pembiayaan.³⁴

Menurut Hilgert dan Hogart dalam jurnal Nujmatul Laili, indikator literasi keuangan yang baik dapat dilihat dari:

- a. Cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang
- b. Manajemen kredit
- c. Tabungan
- d. Investasi.³⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut literasi akuntansi/keuangan seseorang memungkinkan untuk diukur melalui indikator-indikator tersebut

³⁴ Emmanuel Kojo Oseifuah, —Financial Literacy dan Youth Entrepreneurship in South Africa, *Journal of Economic dan Manajement Studies*, 1, Ed.2, 2010, 164-182

³⁵ Laily, Nujmatul. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 2016.

4. Bank Syariah

Lahirnya bank syariah di Indonesia diawali sejak tahun 1992. Yang dimana bank syariah yang pertama kali berdiri ialah Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sampai dengan 1999. Bank Muamalat Indonesia pada perkembangan masoh dalam kondisi stagnan atau statis. Akan tetapi, sejak terjadinya krisis moneter pada tahun 1997 dan 1998 yang melanda, para bankir memperhatikan Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu mengalami dampak yang signifikan dari krisis tersebut. Hal ini memberikan pandangan para bankir bahwa BMI merupakan satu-satunya bank yang memiliki ketahanan pada krisis moneter. Bank syariah kedua, kemudian muncul pada tahun 1999, bank ini merupakan konversi dari bank konvensional susila bakti yang dibeli oleh bank dagang negara.

Menurut Kasmir dalam bukunya yang bertajuk *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* menjelaskan bahwasanya “Bank yang memiliki dasar prinsip syariah tidak mengenal adanya istilah bunga dalam pemberian jasa baik itu penyimpanan ataupun yang meminjam. Bank Islam atau yang dikenal dengan sebut bank tanpa bunga merupakan lembaga keuangan atau perbanka yang dimana produk dan operasionalnya dikembangkan yang dilandasi dengan Al-Qur’an dan Hadits Nabi³⁶

Jadi berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang pengoprasian, transaksi dan seluruh kegiatan yang ada di dalamnya berdasarkan syariat islam.

³⁶Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2008), h. 27

a. Asas Bank Syariah

Pasal 2 Undang-undang No. 2 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang disebutkan didalam bahwasanya perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, prinsip kehati – hatian”. Adapun unsur yang terkandung dalam pasal ini yakni:

1) *Riba*

Riba yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antar lain dalam transaksi pertukaran suatu barang yang dimana barang tersebut secara bentuk sama namun secara kualitas tidak sama mempunyai kuantitas yang berbeda serta waktu penyerahan (fadhl), riba juga terdapat dalam transaksi sewa menyewa yang memberikan syarat agar nasabah memberikan biaya yang telah di terima melewati batas pokok pinjaman kerana waktu terus berjalan (nasi'ah).

2) *Maisir*

Maisir yaitu transaksi yang dimana diantara kedua belah pihak mengambangkan dalam transaksinya, ada ketidak pastian diantara mereka namun bersifat untung-untungan.

3) *Gharar*

Gharar yaitu transaksi yang dimana objeknya tidak memiliki kejelasan,keberadaan yang tidak diketahui, pemilik yang tidak diketahui dan pada saat transaksi dilakukan wujud fisik objek tersebut tidak ada.

4) *Haram*

Haram yakni transaksi yang dilakukan dimana objeknya merupakan produk yang haram atau dilarang dalam syariah

5) *Zalim*

Zalim, yaitu transaksi yang dilakukan dimana hanya menguntungkan satu belah pihak dan merugikan pihak lain.

b. Tujuan dan fungsi Bank Syariah

Bank syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Hal itu tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah dalam tujuan bank syariah. Hal ini sesuai dengan Pasal 4 Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa:

- 1) Bank Syariah dan UUS wajib menghimpun dan menyalurkan uang rakyat.
- 2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial sebagai lembaga baitul mal, mengambil uang dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada kelompok pengelola zakat.
- 3) Bank Syariah dan Amerika Serikat dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf tunai dan mengalokasikannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan keinginan pemberi wakaf (wakif).

- 4) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan produk hukum.³⁷

c. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam menjadi dasar beroperasinya bank syariah. Prinsip bank syariah yang paling dikenal dikalangan masyarakat yakni tidak menggunakan konsep bunga dan tidak meminjam uang, tetapi dengan prinsip bagi hasil dengan metode kerja sama/kemitraan (*mudharabah dan musyarakah*), sedangkan dalam peminjaman uang untuk aksi sosial saja dan hadiah dilarang dalam transaksi tersebut.

Bank islam memiliki fungsi dalam menjalankan operasinya yang terdiri atas sebagai berikut :

- 1) *Beneficiary*/penerima amanah untuk melaksanakan investasi dan dana yang dititipkan oleh pemegang rekening investasi/deposan berdasarkan prinsip bagi hasil harus sesuai kepada kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh bank.
- 2) Pengelola investasi dana milik pemilik dana *Sahibul Mal* sinkron dengan petunjuk investasi yang dipersyaratkan oleh pemilik dana (peran bank dalam kasus ini bertindak menjadi manajer investasi).
- 3) Penyelenggara jasa lalu lintas, pembayaran dan jasa lainnya selama tidak bertentangan prinsip syariah yang merupakan pengelolah fungsi

³⁷ Muhammad sadi IS, *Konsep Hukum Perbankan Syariah* (Malang: Setara Press, 2015), h 39

sosial, seperti dana zakat dimana penerimaan dan penyaluran dana kesejahteraan (fungsi opsional

Dari fungsi tersebut, produk bank islam terdiri atas prinsip-prinsip operasional berikut :

- 1) Prinsip *mudharabah*, yaitu perjanjian antara dua pihak, yaitu pihak pertama sebagai pemilik dana (*sahibul mal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk mengelola suatu kegiatan ekonomi dengan menyepakati *nisbah* bagi hasil atas keuntungan yang akan diperoleh, sedangkan kerugian yang timbul di tanggung oleh pemilik dana sepanjang tidak terdapat bukti bahwa *mudharib* melakukan kecurangan atau tindakan yang tidak amanah (*misconduct*). Berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada *mudharib* *mudharabah* dibedakan menjadi *mudharabah mutlaqah*, yaitu *mudharib* diberikan kewenangan sepenuhnya untuk menentukan pilihan investasi yang dikehendaki, sedangkan *mudharabah muqayyadah*, yaitu arahan investasi ditentukan oleh pemilik dana, sedangkan *mudharib* bertindak sebagai pelaksana / pengelola.
- 2) Prinsip *musyarakah*, yaitu perjanjian antara pihak-pihak untuk menyertakan modal dalam suatu kegiatan ekonomi dengan pembagian keuntungan atau kerugian sesuai *nisbah* yang disepakati *musyarakah* dapat bersifat tetap atau bersifat temporer dengan penurunan secara periodik atau sekaligus pada akhir masa proyek.

- 3) Prinsip wadiah adalah titipan, dimana pihak pertama menitipkan uang atau barang kepada pihak kedua sebagai penerima titipan, sehingga titipan tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu dan penitip dikenakan biaya pengamanan..
- 4) Prinsip jual beli, yaitu terdiri atas sebagai berikut:
 - a) *Murabahah*, akad jual beli antara dua pihak, pembeli dan penjual, yang menyepakati harga jual yang meliputi harga beli ditambah biaya pembelian dan keuntungan bagi penjual.
- 5) Prinsip Kebajikan yaitu penerimaan dan penyaluran dana kebajikan berupa zakat, infak, sedekah, dan lain-lain, serta penyaluran alqardul hasan yaitu penyaluran pinjaman untuk tujuan membantu fakir miskin dengan penggunaan produktif tanpa diminta imbalan apapun, kecuali pelunasan pokok utang.³⁸

d. Teori Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil konsolidasi dari Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BRI Syariah (BRIS), dan Bank BNI Syariah (BNIS). Prosedur penggabungan dimulai pada Maret 2020, atau 11 bulan sebelum pelantikan, dan berselang selama 11 bulan. Presiden Joko Widodo mendedikasinya pada 1 Februari 2021. Banyak proses yang diselesaikan dalam penggabungan tiga bank syariah tersebut, antara lain due diligence, penandatanganan akta bersama oleh ketiga bank tersebut, keterbukaan informasi yang disampaikan, dan persetujuan izin operasional

³⁸ Herry Sutanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 127 – 129

dari Bank Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga total aset gabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) mencapai Rp239,56 triliun. Alhasil, BSI akan menjadi bank syariah terbesar di Indonesia berdasarkan nilai aset. Aset keseluruhan yang dimiliki ketiga bank syariah tersebut adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang meliputi aset tetap, aset tidak tetap, sumber daya manusia, rekanan, nasabah, dan jaringan seperti kantor cabang, anjungan tunai mandiri (ATM), aplikasi perbankan, atau penguatan lainnya untuk operasional Bank Syariah Indonesia (BSI).³⁹

Bagi ekonomi syariah diindonesia Penggabungan dari Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) Penggabungan Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki peran strategis. Terdapat dua perspektif mengenai peran strategis tersebut. Peran strategis pertama bertepatan dengan syiar syariat dan peran dakwah yang menghasilkan penguatan muamalah syariah diindonesia dan memungkinkan pengembangan pasar dan akses keuangan dan ekonomi syariah agar potensi gharar, riba, dan dhalim dapat dikurangi dalam muamalah indonesia. Peran strategis kedua merupakan peran ekonomi yang dimana berkaitan dengan ekonomi nasional yang kuat disebabkan oleh modal dan dana berkembang dari Bank Syariah Indonesia yang mampu meningkatkan pembiayaan dalam pembangunan nasional dan usaha.⁴⁰

³⁹Sri Mahargiyantie, *Peran Strategis Bank Syariah Indonesia dalam Ekonomi Syariah di Indonesia*, (Al-Misbah Vol. 1, No. 2 2020), h. 90

⁴⁰Sri Mahargiyantie, *Peran Strategis Bank Syariah Indonesia dalam Ekonomi Syariah di Indonesia*, h. 93

5. Pengambilan Keputusan Keuangan

Pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.⁴¹ Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.⁴²

Pengambilan keputusan merupakan ilmu dikarenakan aktifitas tersebut memiliki sejumlah cara, metode atau pendekatan tertentu yang bersifat sistematis, teratur dan terarah. Pendekatan atau langkahlangkah pengambilan keputusan dikatakan sistematis karena terdapatnya sejumlah prosedur yang jelas dalam menjawab suatu masalah. Kejelasan langkah tersebut menjadikan pengambilan keputusan bersifat teratur dan terarah, yang berarti aktivitas tersebut selalu diarahkan untuk menghasilkan solusi serta tindakan yang tegas bagi pencapaian tujuan.⁴³

Desicion making (pengambilan keputusan) adalah sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyeleksi sebuah / beberapa pilihan. Ketetapan *desicion making* dirumuskan setelah menjalani beberapa proses perhitungan rasional dan peninjauan alternatif. Sebelum kesimpulan dirumuskan dan dilaksanakan, terdapat beberapa jenjang tahapan yang harus dilalui oleh si pembuat keputusan. Jenjang tahapan tersebut mungkin dapat

⁴¹ Hendra Riofita, *Perilaku Organisasi*, (Pekanbaru:Cv Mutiara Pesisir, 2015), h. 117

⁴² Didin Kurdin dan Imam Machli, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-RuzzMedia, 2016),h. 323

⁴³ Agus Prastyawan dan Yuni Lestari, *Pengambilan keputusan* (Surabaya: Unesa University Press, 2020) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/597>>.

meliputi rekognisi permasalahan dasar, menyiapkan putusan alternatif yang dapat dipilih, lalu mencapai fase pemilihan keputusan terbaik.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan tindakan terbaik untuk memecahkan masalah. Proses ini melibatkan pengenalan masalah, pengumpulan data, penentuan alternatif, evaluasi, pemilihan, implementasi, dan evaluasi kembali.

Pengambilan keputusan keuangan adalah proses pemilihan tindakan atau keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan, seperti investasi, pendanaan, pengeluaran, dan perencanaan keuangan pribadi atau bisnis. Keputusan keuangan melibatkan evaluasi berbagai alternatif dan risiko yang terkait dengan aspek keuangan, serta pertimbangan terhadap tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Contoh pengambilan keputusan keuangan termasuk investasi dalam saham atau obligasi, pemilihan opsi pendanaan yang tepat, dan perencanaan anggaran untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Pengambilan keputusan keuangan dapat berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan individu, keluarga, atau bisnis. Dalam pengambilan keputusan, pada dasarnya kita perlu mengetahui 6 dasar etika hidup Islam, yaitu :

- a. Keadaan mendesak, sesuatu yang diizinkan saat darurat, yaitu tidak ada pilihan lain dan hanya untuk melestarikan dan mengatur kehidupan.
- b. Melindungi dan melestarikan kehidupan, keputusan yang diambil untuk melestarikan dan melindungi kehidupan bukan karena alasan lain.

⁴⁴ Rizky Eka Febriansah dan Dewi Ratiwi Meiliza, *Buku Ajar Mata Kuliah Teori Pengambilan Keputusan*, Umsida Press Sidoarjo Universitas (Sidoarjo, 2020).

- c. Supaya kebutuhan yang lebih besar, keputusan yang diambil harus jelas untuk kebutuhan yang besar.
- d. Kemungkinan berhasil, keputusan yang diambil harus sudah memungkinkan keberhasilannya.
- e. Berguna dan mudlarat, keputusan yang diambil telah diperhitungkan kerugian dan keuntungan serta kegunaan dan kemudlaratannya.
- f. Tidak ada pilihan lain, keputusan yang diambil telah diperhitungkan berbagai pilihan lain sehingga keputusan tersebut yang harus diambil.⁴⁵

Adapun indikator dalam pengambilan keputusan, diantaranya yaitu :

- a. Pengenalan masalah Cara ini dimulai saat anggota mengetahui masalah atau keperluan, yang disebabkan oleh dorongan dari luar maupun dalam.
- b. Pencarian informasi Anggota tentunya akan mencari informasi yang sesuai dengan keperluannya.
- c. Evaluasi alternatif Pembeli mempunyai pandangan yang berbedabeda dalam mempertimbangkan terkait dengan keuntungan yang di cari.
- d. Keputusan pembelian Pada tahap penilaian, nantinya pembeli akan memutuskan untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhannya.⁴⁶

C. Kerangka Pikir

Proposal penelitian ini akan dibahas tentang Literasi Akuntansi Rumah Tangga dalam Pengambilan Keputusan Keuangan dari teori tersebut penulis dapat

⁴⁵ Safrida dan Dewi Andayani, *Aqidah dan Etika dalam Biologi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 193.

⁴⁶ Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Carang Bandung," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1, no. 1 (2011): 24.

dijadikan sebagai kerangka pikir yang akan mempermudah penulis dalam penelitian, adapun kerangka pikirnya sebagai berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah salah satu prediksi atau dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Atas dasar rumusan masalah dan tujuan pembahasan dalam diskripsi ini, maka hipotesis yang peneliti atau yang dikemukakan adalah adanya pengaruh literasi akuntansi rumah tangga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

H_1 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi akuntansi rumah tangga pengambilan keputusan pembiayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

H_2 = Literasi akuntansi rumah tangga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan pembiayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

Hipotesis atau dugaan sementara tersebut didasari dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah dalam jurnalnya menjelaskan literasi keuangan dan penghasilan memiliki pengaruh positif terhadap

pengambilan kredit.⁴⁷ Penelitian lainnya yakni Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksana dalam jurnalnya menjelaskan bahwa penelitian menggunakan software SPSS 23 dan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.746 dan signifikansi 0.000 dengan nilai $t > t_{sebesar}$ 387.345 > 0.1697 dapat disimpulkan kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74.4% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 25.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.⁴⁸ selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmawani yang menjelaskan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit di BNI Syariah Indonesia KC Makassar. Hal ini menunjukkan adanya pengetahuan yang tinggi tentang keuangan maka nasabah akan semakin tepat dalam menentukan keputusan pengambilan produk keuangan khususnya dengan sistem kredit dan mampu menghindari resiko keuangan.⁴⁹

Penjelasan tersebut pun didukung menurut OJK yang menjelaskan bahwa Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga

⁴⁷ Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus Program Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen Vol. 31 No. 1, 2016

⁴⁸ Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksana, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta), Aghniya Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 2 No. 1, 2019

⁴⁹ Rahmawani, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gender Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Pada PT. BNI Syariah Indonesia K.C Makassar Skripsi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2021

semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.⁵⁰



⁵⁰ Literasi Keuangan, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> diakses pada tanggal 01 Februari 01:19 WITA

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan IAIN Parepare, pada bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.⁵¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan menunjukkan nilai terhadap besaran/variabel yang diwakilkan. Dalam penelitian kuantitatif tersebut terdapat dua variabel, yaitu variabel X (Literasi akuntansi rumah tangga) sebagai variabel bebas, dan Variabel Y (Pengambilan keputusan pembiayaan), sebagai variabel terikat.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan peneliti gunakan dalam merampungkan penelitian ini kurang lebih 30 hari.

⁵¹Tim Penyusun, “Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi” (Parepare: IAIN Pare-Pare press, 2020), h. 48.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Dalam penelitian ini populasinya adalah Nasabah pembiayaan di Bank Syariah Indonesai (BSI) KC Barru

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin dimana nasabah pembiayaan di Bank Syariah Indonesai (BSI) KC Barru sebanyak 1650 menggunakan rumusan:

$$n = N / 1 + Ne^2$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = presentasi kelonggaran ketidaktelitian karena pengambilan sampel yang masih ditolerir 10%

$$n = 1650 / 1 + (1650(0,1))^2$$

$$n = 1650 / 1 + 16,55$$

$$n = 1650 / 16,55$$

$$n = 99,69$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh 100 orang responden, dimana dalam pengambilan sampel dilakukan dengan simple random

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137

sampling. Karena pengambilan sampel dilakukan secara acak. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Dalam penelitian ini populasinya adalah Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung dan biasanya penelitian dapat sebagai partisipan atau *observer* dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek yang sedang ditelitinya.⁵⁴ Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung di lokasi yakni nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang akan ditujukan kepada responden, dalam hal ini diisi oleh nasabah.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137

⁵⁴Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Relation & Komunikasi* (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.221.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam.⁵⁵

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen⁵⁶. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan pembiayaan (Y).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁷ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi akuntansi rumah tangga (X)

F. Instrumen Penelitian

Untuk menguji dan membuktikan kebenaran hipotesis maka diperlukan data yang mendukung, untuk memperoleh data lengkap diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, karena hal ini dapat

⁵⁵Basrowi Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), h.158.

⁵⁶ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.48

⁵⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.4

menentukan keberhasilan atau penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang akan ditujukan kepada responden, dalam hal ini diisi oleh nasabah. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup atau pilihan ganda yaitu responden diharapkan memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini data utama yang harus digali dari Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada nasabah yang datang. Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan, yaitu:

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁵⁸

⁵⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 25.

1. Indikator Variabel Literasi Akuntansi Rumah Tangga

Tabel 3.2
Indikator Variabel Literasi Akuntansi Rumah Tangga

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1	Pengetahuan	Anda mengetahui secara baik keputusan pembiayaan dalam hal ini pencatatan dan penganggaran keuangan.	1-5
2	Kemampuan	a. Dalam mengatur keuangan sehari-hari, anda mengaplikasikan keputusan pembiayaan b. Anda melakukan pencatatan dalam melakukan pembelian/pengeluaran kebutuhan sehari-hari c. Anda melakukan penganggaran atau pembagian terhadap keuangan rumah tangga	1-5
3	Sikap	a. Adanya literasi rumah tangga seperti mencatat pembelian/pengeluaran dan melakukan penganggaran/pembagian keuangan anda. Anda mampu mengatur pendapatan keluarga dengan baik. b. Adanya penerapan keputusan pembiayaan sehingga anda mengetahui keputusan apa yang harus anda ambil dalam mengatur keuangan anda selanjutnya	1-5
Sumber : (Emmanuel Kojo Oseifuah,2010); (Hilgert dan Hogart dalam jurnal Nujmatul Laili,2016) (Survei OJK,2019) dan (Hadi Ismanto,2019) yang disesuaikan			

2. Indikator Variabel Keputusan Pembiayaan

Tabel 3.3
Indikator Variabel Keputusan Pembiayaan

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1	Keadaan Mendesak	Keputusan anda mengambil pembiayaan BSI karena anda mengetahui literasi akuntansi rumah tangga agar mengatur pendapat keluarga anda lebih baik	1-5
2	Melindungi dan melestarikan kehidupan	Anda melakukan keputusan pembiayaan BSI karena anda menerapkan penganggaran/pembagian keuangan dalam keputusan pembiayaan sehingga keuangan anda dapat disimpan sesuai pembagian yang anda lakukan.	1-5

3	Kebutuhan yang lebih besar	Adanya penganggaran/pembagian keuangan dalam keputusan pembiayaan yang anda terapkan sehingga memutuskan mengambil pembiayaan agar ketika terjadi kebutuhan yang besar dalam keluarga dapat terpenuhi	1-5
4	Kemungkinan berhasil	Adanya keputusan pembiayaan sehingga dengan mengambil pembiayaan memungkinkan anda mengatur keuangan lebih baik	1-5
5	Berguna dan mudlarat	Penerapan pencatatan dan penganggaran keuangan dalam keputusan pembiayaan yang anda lakukan sehingga keputusan pembiayaan BSI pemenuhan kebutuhan anda jauh lebih baik	1-5
6	Tidak ada pilihan lain	Dengan menerapkan pencatatan dan penganggaran keuangan dalam literasi akuntansi rumah tangga sehingga anda harus mengambil pembiayaan agar mengatur keuangan anda lebih baik	1-5
Sumber : Safrida dan Dewi Andayani, 2017 yang disesuaikan			

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Uji Instrumen)

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara

masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut⁵⁹:

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶⁰ Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memenuhi *cronbach's alpha* (α) $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig* (2-tailed) $> 0,05$ atau 5%.⁶¹

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018), h. 51.

⁶⁰ Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 84.

⁶¹ Syukri Hadi, dkk, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016", *BILANCIA* 2 No. 4 (2018).

b. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari *nilai* rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, dan minimum Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta panyajian hasil peringkasan tersebut.⁶²

c. *One Sample T Test* / Uji t satu sampel

One sample t test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Dasar pengambilan keputusan dalam *One sample t test* yaitu:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Ket :

t = Koefisien t

$\bar{x}$ = Mean sampel

μ = Mean populasi

S = Standard deviasi sampel

n = Banyak sampel

⁶²Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999), h. 68.

3.4 Skor klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup Baik
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

3. Uji Asosiatif

a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment* (Uji R)

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁶³ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

$x = (X_i - \bar{X})$

$y = (Y_i - \bar{Y})$

X_i = Nilai variabel X

$\bar{X}$ = Rata-rata nilai variabel X

Y_i = Nilai variabel Y

$\bar{Y}$ = Rata-rata nilai variabel Y

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 228.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel, maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber Data : Sugiyono (2010: 228)

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Secara matematis model analisis regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen atau respon

X = Variabel independen

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Standar error

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel dependen. Untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi (R^2) yang ditentukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R dibawah ini⁶⁴:

Tabel 3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
80% - 100%	Sangat Kuat
60% - 79,99%	Kuat
40% - 59,99%	Cukup Kuat / Sedang
20% - 39,99%	Rendah
0% - 19,99%	Sangat Rendah

Sumber Data: Sugiyono (2012:186)

⁶⁴Nurun Nafidah, “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Indonesia”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Data dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 5%. Berikut ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)

		Correlations						
Item		Item	Item	Item	Item	Item	Item	LART_X
Item	Pearson Correlation	1	.411**	.541**	.580**	.281**	.115	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.005	.257	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.411**	1	.282**	.374**	.283**	.114	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.004	.261	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.541**	.282**	1	.334**	.145	-.020	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.001	.151	.847	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.580**	.374**	.334**	1	.212*	.098	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.034	.334	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.281**	.283**	.145	.212*	1	.237*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.151	.034		.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.115	.114	-.020	.098	.237*	1	.429**
	Sig. (2-tailed)	.257	.261	.847	.334	.017		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
LART_X	Pearson Correlation	.780**	.635**	.638**	.688**	.563**	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data : Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat menunjukkan valid atau tidaknya item pernyataan variabel X dengan memperhatikan nilai total *pearson correlation* (r hitung) pada setiap item pernyataan dan membandingkannya dengan nilai pada r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 5% maka dinyatakan valid dan apabila sebaliknya dinyatakan tidak valid. Untuk r tabel dengan signifikansi 5% dan sampel 100 maka nilai pada r tabel yakni 0,197 Sehingga dapat diketahui item setiap pernyataan pada tabel berikut

Tabel 4.2 Keterangan Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel X

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item X.1	0,780	0,197	Valid
Item X.2	0,635	0,197	Valid
Item X.3	0,638	0,197	Valid
Item X.4	0,688	0,197	Valid
Item X.5	0,563	0,197	Valid
Item X.6	0,429	0,197	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item didalam variabel literasi akuntansi rumah tangga (X) dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 5%.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembiayaan (Y)

Correlations							
	Item	Item	Item	Item	Item	Item	KP_Y
Item	Pearson Correlation	1	.445**	.235*	.429**	.305**	.436**
	Sig. (2-tailed)		.000	.019	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.445**	1	.404**	.258**	.436**	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.235*	.404**	1	.217*	.332**	.373**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.030	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.429**	.258**	.217*	1	.452**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.030		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

Item	Pearson Correlation	.305**	.436**	.332**	.452**	1	.266**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000		.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.436**	.371**	.373**	.485**	.266**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KP_Y	Pearson Correlation	.706**	.702**	.637**	.686**	.670**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data : Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat menunjukkan valid atau tidaknya item pernyataan variabel Y dengan memperhatikan nilai total *pearson correlation* (r hitung) pada setiap item pernyataan dan membandingkannya dengan nilai pada r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 5% maka dinyatakan valid dan apabila sebaliknya dinyatakan tidak valid. Untuk r tabel dengan signifikansi 5% dan sampel 100 maka nilai pada r tabel yakni 0,197 Sehingga dapat diketahui item setiap pernyataan pada tabel berikut

Tabel 4.4 Keterangan Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Y

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item Y.1	0,706	0,197	Valid
Item Y.2	0,702	0,197	Valid
Item Y.3	0,637	0,197	Valid
Item Y.4	0,686	0,197	Valid
Item Y.5	0,670	0,197	Valid
Item Y.6	0,706	0,197	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item didalam variabel keputusan pembiayaan (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika dengan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* (α) > 0,60. Adapun hasil *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel pada tabel berikut :

Tabel. 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	6

Tabel. 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	6

Sumber Data : Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel tersebut maka dapat diketahui reabilitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.7 Keterangan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Batas Reabilitas	Keterangan
Literasi akuntansi rumah tangga X	0,672	0,60	Reliabel
Keputusan Pembiayaan Y	0,770	0,60	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha*(α)dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel literasi akuntansi rumah tangga dan keputusan pembiayaan dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30244509
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.062
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data : Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi pada hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, yaitu sebesar 0,080.

b. Analisis Statistik Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel literasi akuntansi rumah tangga (X) dan Keputusan Pembiayaan (Y) dari 100 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LART_X	100	19	29	23.78	2.460
KP_Y	100	18	30	23.64	2.710
Valid N (listwise)	100				

Sumber Data : Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis statistik deskriptif terhadap literasi akuntansi rumah tangga (X) menunjukkan nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 29 dan *mean* (rata-rata) sebesar 23,78 dengan standar deviasi sebesar 2,460. Sedangkan untuk variabel keputusan pembiayaan (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 30 dan *mean* (rata-rata) sebesar 23,64 dengan standar deviasi sebesar 2,710.

2) Analisis Deskriptif Pernyataan

a) Analisis Deskriptif Variabel Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)

Analisis deskriptif terhadap variabel literasi akuntansi rumah tangga (X) yang terdiri dari 6 item pernyataan berdasarkan penilaian

responden mengenai variabel tersebut. Nilai rata-rata hasil penilaian responden dapat dilihat pada tabel tersebut

Tabel 4.10 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Literasi Akuntansi Rumah Tangga
(X)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean
	STS	TS	R	S	SS		
Item X_1			23	61	16	393	3,93
			23%	61%	16%		
Item X_2			18	66	16	398	3,98
			18%	66%	16%		
Item X_3		4	27	50	19	384	3,84
		4%	27%	50%	19%		
Item X_4			19	58	23	404	4,04
			19%	58%	23%		
Item X_5			14	60	26	412	4,12
			14%	60%	26%		
Item X_6		3	24	56	17	387	3,87
		3%	24%	56%	17%		
Rata-Rata Keseluruhan							3,96

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- i. Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 61 orang (61%) menyatakan setuju bahwa mengetahui secara baik literasi akuntansi rumah tangga dalam hal ini pencatatan dan penganggaran keuangan..
- ii. Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 66 orang (66%) menyatakan setuju bahwa Dalam mengatur keuangan sehari hari, anda mengaplikasikan literasi akuntansi rumah tangga.
- iii. Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 50 orang (50%) menyatakan setuju bahwa melakukan pencatatan dalam melakukan pembelian/pengeluaran kebutuhan sehari hari.

- iv. Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 58 orang (58%) menyatakan setuju bahwa melakukan penganggaran atau pembagian terhadap keuangan rumah tangga.
- v. Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 60 orang (60%) menyatakan setuju bahwa Adanya literasi rumah tangga seperti mencatat pembelian/pengeluaran dan melakukan penganggaran/pembagian keuangan anda. Anda mampu mengatur pendapatan keluarga dengan baik.
- vi. Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 56 orang (56%) menyatakan setuju bahwa Adanya penerapan literasi akuntansi rumah tangga sehingga anda mengetahui keputusan apa yang harus anda ambil dalam mengatur keuangan anda selanjutnya.

Penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel literasi akuntansi rumah tangga (X) berada pada skor 3,96. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap literasi akuntansi rumah tangga. Pada literasi akuntansi rumah tangga, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,12 terdapat pada item kelima, di mana para nasabah menanggap bahwa Adanya literasi rumah tangga seperti mencatat pembelian/pengeluaran dan melakukan penganggaran/pembagian keuangan anda. Anda mampu mengatur pendapatan keluarga dengan baik.

b) Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Pembiayaan (Y)

Analisis deskriptif terhadap variabel Keputusan Pembiayaan (Y) yang terdiri dari 6 item pernyataan berdasarkan penilaian responden mengenai variabel tersebut. Nilai rata-rata hasil penilaian responden dapat dilihat pada tabel tersebut

Tabel 4.11 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Keputusan Pembiayaan (Y)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean
	STS	TS	R	S	SS		
Item Y_1			31	46	23	392	3,92
			31%	46%	23%		
Item Y_2			20	63	17	397	3,97
			20%	63%	17%		
Item Y_3			30	47	23	393	3,93
			30%	47%	23%		
Item Y_4			20	59	21	401	4,01
			20%	59%	21%		
Item Y_5		1	24	62	13	387	3,87
		1%	24%	62%	13%		
Item Y_6			22	62	16	394	3,94
			22%	62%	16%		
Rata-Rata Keseluruhan							3,94

Sumber Data: Diolah SPSS (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- i. Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 46 orang (46%) menyatakan setuju bahwa keputusan anda mengambil pembiayaan BSI karena anda mengetahui literasi akuntansi rumah tangga agar mengatur pendapat keluarga anda lebih baik.
- ii. Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 63 orang (63%) menyatakan setuju bahwa melakukan keputusan pembiayaan BSI karena anda menerapkan penganggaran/pembagian keuangan dalam literasi akuntansi rumah tangga sehingga

keuangan anda dapat disimpan sesuai pembagian yang anda lakukan

- iii. Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 47 orang (47%) menyatakan ragu-ragu bahwa adanya penganggaran/pembagian keuangan dalam literasi akuntansi rumah tangga yang anda terapkan sehingga memutuskan mengambil pembiayaan agar ketika terjadi kebutuhan yang besar dalam keluarga dapat terpenuhi
- iv. Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 59 orang (59%) menyatakan setuju bahwa adanya literasi akuntansi rumah tangga sehingga dengan mengambil pembiayaan memungkinkan anda mengatur keuangan lebih baik
- v. Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 62 orang (62%) menyatakan setuju bahwa Penerapan pencatatan dan penganggaran keuangan dalam literasi akuntansi rumah tangga yang anda lakukan sehingga keputusan pembiayaan BSI pemenuhan kebutuhan anda jauh lebih baik.
- vi. Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 62 orang (62%) menyatakan setuju bahwa Dengan menerapkan pencatatan dan penganggaran keuangan dalam literasi akuntansi rumah tangga sehingga anda harus mengambil pembiayaan agar mengatur keuangan anda lebih baik.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel keputusan pembiayaan (Y) berada pada

skor 3,94. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap keputusan pembiayaan. Pada variabel keputusan pembiayaan, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,01 terdapat pada item keempat yang menunjukkan bahwa adanya literasi akuntansi rumah tangga sehingga dengan mengambil pembiayaan memungkinkan anda mengatur keuangan lebih baik.

c. *One Sample T Test* / Uji t satu sampel

Untuk mengetahui seberapa baik literasi akuntansi rumah tangga dan pengambilan keputusan pembiayaan

1) Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)

Pengambilan keputusan dalam *One Sample T Test* yaitu sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebelum membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} maka terlebih dahulu menghitung skor ideal untuk variabel Literasi akuntansi rumah tangga. diketahui skor untuk variabel Literasi akuntansi rumah tangga yang diperoleh setelah dilakukan penjumlahan adalah 2.378. Sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 6 \times 100 = 3.000$, dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 6 adalah jumlah item pernyataan dan 100 adalah jumlah responden. Sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel Literasi akuntansi rumah tangga adalah $2.378 : 3.000 = 0,79 = 79\%$. Jadi nilai Literasi akuntansi rumah tangga adalah 79% dari yang diharapkan.

Selanjutnya hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Literasi akuntansi rumah tangga 79%

H_a = Literasi akuntansi rumah tangga lebih kecil 79%

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai t_{hitung} dengan melihat hasil uji *One Sample T Test* untuk variabel Literasi akuntansi rumah tangga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji *One Sample T Test* Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)

One-Sample Test						
Test Value = 79						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LART_X	-224.462	99	.000	-55.220	-55.71	-54.73

Sumber Data : Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil *one sample t test* diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -224,462 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 1 = (100 - 1 = 99)$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05) diperoleh nilai t tabel sebesar 1,664. Nilai t hitung $(-224,462) < t$ tabel (1,663), maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan menunjukan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi akuntansi rumah tangga = 79%

2) Keputusan Pembiayaan (Y)

Pengambilan keputusan dalam *One Sample T Test* yaitu sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebelum membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} maka terlebih dahulu menghitung skor ideal untuk variabel Keputusan pembiayaan. diketahui

skor untuk variabel Keputusan pembiayaan yang diperoleh setelah dilakukan penjumlahan adalah 2.364. Sedangkan untuk menghitung skor idealnya adalah $5 \times 6 \times 100 = 3.000$, dengan rincian 5 adalah skor tertinggi, 6 adalah jumlah item pernyataan dan 100 adalah jumlah responden. Sehingga dengan demikian nilai ideal untuk variabel Keputusan pembiayaan adalah $2.364 : 3.000 = 0,78 = 78\%$. Jadi nilai Keputusan pembiayaan adalah 78% dari yang diharapkan.

Selanjutnya hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Keputusan pembiayaan = 78%

H_a = Keputusan pembiayaan lebih kecil 78%

Kemudian dilakukan perhitungan nilai t_{hitung} dengan melihat hasil uji *One Sample T Test* untuk variabel Keputusan pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji *One Sample T Test* Keputusan pembiayaan (Y)

One-Sample Test						
Test Value = 78						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KP_Y	-200.594	99	.000	-54.360	-54.90	-53.82

Sumber Data : Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil *one sample t test* diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -200,594 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 1 = (100 - 1 = 99)$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05) diperoleh nilai t tabel sebesar 1,664. Nilai t hitung $(-200,594) < t$ tabel (1,664), maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan pembiayaan = 78% dapat diterima

3. Uji Asosiatif

a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment* (Uji R)

Uji korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.⁶⁵ Pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat korelasi antar variabel, jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat korelasi. Adapun hasil *Korelasi Pearson Product Moment* dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi *pearson product moment*

		LART_X	KP_Y
LART_X	Pearson Correlation	1	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
KP_Y	Pearson Correlation	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian korelasi *pearson product moment* yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara literasi akuntansi rumah tangga dengan pengambilan keputusan pembiayaan atau H_3 diterima. Kemudian nilai *pearson correlation* literasi akuntansi rumah tangga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan yaitu 0,723 artinya tingkat korelasi/hubungannya kuat

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000). h. 326

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari 5% atau 0,05, maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.825	2.260	4.347	.000
	LART_X	.735	.159	.723	.000

a. Dependent Variable: KP_Y

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel bebas atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel keputusan pembiayaan (X) terhadap variabel keputusan pembiayaan (Y). Tabel 4.12 diatas dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 9,825 + 0,735X + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 9,825 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (X) adalah 0, maka keputusan pembiayaan akan terjadi sebesar 0,735.
- 2) Koefisien regresi variabel literasi akuntansi rumah tangga (X) sebesar 0,735 mengindikasikan bahwa setiap terjadi kenaikan peningkatan literasi akuntansi rumah tangga akan meningkatkan keputusan pembiayaan sebesar 9,825.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa setiap kali peningkatan literasi akuntansi rumah tangga maka keputusan pembiayaan akan meningkat artinya bahwa terdapat pengaruh. Kemudian nilai yang didapatkan adalah positif sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi akuntansi rumah tangga dengan keputusan pembiayaan. Maka, H_4 diterima

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pengaruh keputusan pembiayaan dalam menerangkan variansi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai adjusted R Square untuk mengetahui nilai R^2 . Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.611	.601	2.314

a. Predictors: (Constant), LART_X

b. Dependent Variable: KP_Y

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,611 atau 61,1%. Maka variabel keputusan pembiayaan berpengaruh terhadap variabel keputusan pembiayaan (Y) sebesar 61,1%. Sedangkan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. maka variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk kategori yang kuat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pembahasan masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Literasi Akuntansi Rumah Tangga Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Baru

Berdasarkan hasil pengujian *one sample t test* diperoleh nilai t hitung sebesar -224,462 dan nilai t tabel 1,664. Nilai t hitung $(-224,462) < t$ tabel (1,663). Maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi akuntansi rumah tangga = 79% dapat diterima dan hipotesis yang menyatakan Literasi akuntansi rumah tangga lebih kecil 79% tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga di dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi rumah tangga nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Barru = 79% dapat diklasifikasikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan setiap pernyataan yang diisi responden rata-rata menjawab di skor 3 hingga 5 sehingga literasi akuntansi rumah tangga yang dimiliki sesuai pada tabel 3.4 termasuk klasifikasi yang baik.

2. Keputusan Pembiayaan Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Barru

Berdasarkan hasil *one sample t test* diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -200,594 dan t table 1,664. Nilai t hitung $(-200,594) < t$ tabel (1,664), maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan menunjukan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa

keputusan pembiayaan = 78% dapat diterima dan hipotesis yang menyatakan Keputusan pembiayaan lebih kecil 75% tidak dapat diterima atau terdapat perbedaan antara yang diduga di dalam populasi dengan data yang terkumpul dari sampel.

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan pembiayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Barru = 78% dapat diklasifikasikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan setiap pernyataan yang diisi responden rata-rata menjawab diskor 3 hingga 5 sehingga keputusan pembiayaan yang dimiliki sesuai pada tabel 3.4 termasuk klasifikasi yang baik.

3. Hubungan antara Literasi Akuntansi Rumah tangga dengan Keputusan Pembiayaan

Hasil pengujian korelasi *pearson product moment* yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara literasi akuntansi rumah tangga dengan pengambilan keputusan pembiayaan atau H_1 diterima. Kemudian nilai *pearson correlation* literasi akuntansi rumah tangga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan yaitu 0,723 artinya tingkat korelasi/hubungannya sesuai pada tabel 3.5 adalah kategori kuat.

4. Pengaruh Literasi Akuntansi Rumah Tangga Terhadap Keputusan Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan persamaan regresi yang disimpulkan bahwa ketika terjadi peningkatan literasi akuntansi rumah maka keputusan

pembiayaan meningkat dan nilai yang didapatkan yakni positif sehingga pengaruh literasi akuntansi rumah tangga terhadap keputusan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan.

Tingkat atau besarnya pengaruh literasi akuntansi rumah tangga terhadap keputusan pembiayaan dapat dilihat melalui uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,611 atau 61,1%. Maka variabel keputusan pembiayaan berpengaruh terhadap variabel keputusan pembiayaan (Y) sebesar 61,1%. Sedangkan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka. Berdasarkan tabel 3.6 variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk kategori yang kuat

Berdasarkan penjelasan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi akuntansi rumah tangga mempengaruhi keputusan pembiayaan. Didasari dengan jawab yang diberikan responden yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai akuntansi rumah tangga sehingga keuangan mereka dapat diatur dengan baik dengan pengambilan pembiayaan yang memberikan bantuan dana bagi keuangan yang tidak terpenuhi dan keputusan pembiayaan dikarenakan adanya penganggaran untuk pemenuhan jangka panjang.

Penjelasan tersebut selaras dengan Peran dan Kegunaan Akuntansi

1. Peranan Akuntansi sebagai Suatu Sistem Informasi

Akuntansi sebagai sistem informasi diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat dalam memberikan keputusan yang tepat bagi para pemakainnya. Sehingga para pemakainnya dapat mengambil keputusan guna kemajuan perusahaan yang dikelolanya. Informasi

akuntansi dijadikan sebagai alat untuk pengambilan keputusan baik oleh pihak intern dan ekstern.

2. Kegunaan Akuntansi

Kegunaan akuntansi secara umum sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui informasi yang berguna bagi manajemen.
- b) Untuk menghitung laba atau rugi yang dicapai oleh perusahaan.
- c) Untuk membantu menetapkan hak masing-masing pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, baik pihak intern maupun ekstern.
- d) Untuk mengendalikan atau mengawasi aktivitas-aktivitas yang dimiliki perusahaan.
- e) Untuk menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.⁶⁶

Akuntansi itu sangat bermanfaat dalam pelaksanaannya dalam rumah tangga, diantaranya adalah:

- a) Untuk mengevaluasi bulan yang akan datang.
- b) Dapat mencegah pengeluaran yang sifatnya tidak terlalu penting.
- c) Membandingkan antara penerimaan dan pengeluaran, serta mengetahui biaya yang tidak terduga pada waktu itu (seperti sumbangan).

⁶⁶ Diyah Santi Hariyani, Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik), (Yogyakarta : Aditya Media, 2016), h. 3-4

- d) Mempermudah dalam pengelolaan keuangan.
- e) Melatih kejujuran dalam rumah tangga dan memprediksi tabungan.
- f) Melatih kehati-hatian dalam membelanjakan uang sehingga lebih berhemat dan tidak boros.
- g) Ketenangan dalam pengelolaan.
- h) Menghitung zakat dalam sebulan⁶⁷

Penjelasan tersebut memberikan gambaran akuntansi dalam rumah tangga sangatlah penting ini dikarenakan untuk dapat menghindari masalah keuangan sendiri. Perencanaan keuangan sangatlah penting untuk kebutuhan hidup di dalam rumah tangga. Manajemen keuangan di dalam rumah tangga akan terlihat lebih baik apabila dikendalikan oleh istri ini dikarenakan seorang istri akan terlihat lebih mampu di dalam mengendalikan suatu proses setiap kebutuhan di dalam rumah tangga serta mampu membuat suatu perencanaan-perencanaan anggaran yang diperlukan secara sederhana untuk mencapai suatu kepuasan tersendiri serta untuk mencegah perselisihan di dalam rumah tangga.⁶⁸

Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa adanya pengaruh antara literasi akuntansi keuangan rumah tangga dengan keputusan pengambilan pembiayaan dapat dipahami tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan tentu dengan adanya pertimbangan dan pemikiran serta adanya manfaat dari

⁶⁷ Sri Muyani Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami, *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 6, Nomor 2, 2018

⁶⁸ Russell, W. *How to Get the Most for Your Money*, International Magazine Co., New York, NY (1925), h. 8

pertimbangan tersebut. Hal ini senada dengan Teori perilaku terencana merupakan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan didasari oleh sikapnya pada tindakan tersebut serta adanya rasa kepercayaan tentang bagaimana orang menginginkan orang tersebut untuk bertindak.⁶⁹ Jadi, teori mendukung bahwa dengan literasi akuntansi rumah tangga yang dimiliki mereka telah memikirkan seperti apa nantinya ketika mengambil pembiayaan.

Hasil penelitian ini dengan penelitian relevan yang diangkat pada penelitian ini mengarah pada kemampuan akuntansi rumah tangga dalam hal ini pencatatan dan penganggaran. Penelitian yang dilakukan oleh Efi Nurani Fitrianingsih Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2019 dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *general personal finance knowledge, savings and borrowing, insurance* dan *investmen* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi. Sedangkan secara parsial, hanya *variabel savings and borrowing* dan *investmen* yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan variabel *general personal finance knowledge* dan *insurance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.⁷⁰ Variabel *saving and borroving* menjadi variabel yang berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan yakni variabel keputusan pembiayaan terhadap

⁶⁹ Morissan. Komunikasi Organisasi. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), h. 90

⁷⁰ Efi Nurani Fitrianingsih (2019) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto” Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

keputusan pembiayaan. Meski dalam fokus penelitian yang berbeda penulis menganalisis bahwa variabel *saving and borrowing* dengan pencatatan dan pengangguran dalam keputusan pembiayaan memiliki keselarasan. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Fadhillah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022 dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)” Hasil uji t mendapatkan literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁷¹

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Nurhasniatin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan perusahaan pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni maka akan semakin baik pula kinerja keuangannya. Jadi literasi keuangan yang dimiliki pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni tersebut mampu membuat lebih bijak lagi dalam mengelola keuangannya. Dalam perspektif Islam nya apabila seseorang paham dengan pengetahuan keuangan maka akan mampu dalam mengevaluasi yang relevan untuk mengelola sumber daya

⁷¹ Arif Fadhillah (2022) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh) Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

keuangan islam dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam yaitu Al-Qur“an dan Hadist.⁷²

Penelitian yang dilakukan oleh A’yunnisa Dwi Lastyaningrum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Di Kabupaten Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi dan kemampuan manajerial secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Kabupaten Bantul.⁷³ Penelitian yang dilakukan oleh Aminullah Syuhada Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta Tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sukoharjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha dan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah. Semakin tinggi penguasaan literasi keuangan pemilik atau pelaku UMKM, semakin bagus pengelolaan usaha tersebut, semakin mampu meningkatkan kinerja usaha dan mempertahankan keberlanjutan usaha.⁷⁴

⁷² Dinda Nurhasniatin (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan) Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

⁷³ A’yunnisa Dwi Lastyaningrum (2023) “Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Di Kabupaten Bantul”. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

⁷⁴ Aminullah Syuhada (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sukoharjo” Skripsi Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta.

Hasil penelitian yang dilakukan dari berbagai peneliti memberikan hasil yang berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Penulis menyimpulkan bahwa semakin tinggi literasi seseorang mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan produk keuangan baik bank dan non-bank. sehingga dalam penelitian ini menjadi selaras dengan penelitian lainnya sedangkan perbedaan pada fokus penelitian masing-masing penulis.

Selanjutnya kaitan penelitian ini dengan Islam sendiri melalui Al-Qur'an, Allah sudah menggariskan bahwa konsep akuntansi adalah penekanan pada pertanggungjawaban atau *accountability*. Hal ini dapat dilihat dalam surat Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ؕ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ؕ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ؕ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ؕ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ؕ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ؕ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ؕ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah :282)⁷⁵

Dalam ayat ini disebutkan kewajiban umat mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas. Dalam ayat ini jelas sekali tujuan perintah ini untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggung jawaban (*accountability*) agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, dan adil sehingga perlu para saksi. Oleh karenanya tekanan dari akuntansi bukan

⁷⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (HALIM Publishing dan Distributing, 2018).

pengambilan keputusan tetapi pertanggung jawaban. Disiplin ilmu akuntansi yang sudah melanglang buana kembali ke awal atau kembali ke aslinya pertanggung jawaban. Dan ternyata sesuai dengan konsep Islam.

Nilai novelty atau kebaruan penelitian yang dilakukan yakni adanya analisis akuntansi syariah terkait penelitian ini yang dilandasi dengan surah Al-Baqarah ayat 282



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Hasil uji *one sample t-test*, menyatakan bahwa literasi akuntansi rumah tangga = 79% Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi rumah tangga nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Baru dapat diklasifikasikan baik
2. Hasil *one sample t test* menyatakan bahwa keputusan pembiayaan Keputusan pembiayaan = 78% Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi rumah tangga nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Baru dapat diklasifikasikan baik
3. Hasil pengujian korelasi *pearson product moment* yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara literasi akuntansi rumah tangga dengan pengambilan keputusan pembiayaan atau H_1 diterima dengan nilai *pearson correlation* literasi akuntansi rumah tangga terhadap pengambilan keputusan pembiayaan yaitu 0,723 artinya tingkat korelasi/hubungannya kuat.
4. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,611 atau 61,1%. Maka variabel keputusan pembiayaan berpengaruh terhadap variabel keputusan pembiayaan (Y) sebesar 61,1%. Sedangkan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti

dalam penelitian ini. maka variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk kategori yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitiain ini dapat dijadikan acuan bagi para pasutri agar dalam pengelolaan keluarga lebih memperhatikan Keputusan pembiayaan agar dalam keputusan keuangan dapat lebih baik .
2. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan varibel yang digunakan dalam penelitian agar memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

- A'yunnisa Dwi Lastyaningrum (2023) "Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Di Kabupaten Bantul". Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Agus Prastyawan dan Yuni Lestari, Pengambilan keputusan (Surabaya: Unesa University Press, 2020) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/597>>.
- Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus Program Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen Vol. 31 No. 1, 2016
- Arif Fadhillah (2022) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh) Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Basrowi Suandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Indah, 2008)
- Coates, D. J.; Marais, M. L.; Weil, R. L. (2007). Audit Committee Financial Literacy: A Work in Progress, Journal of Accounting, Auditing and Finance 22(2)
- Danang Sunyoto, Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Daniel T. H. Manurung, Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen – Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung), Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH), Vol.3, No.1 (2013)
- Didin Kurdin dan Imam Machli, Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan, (Jogjakarta: AR-RuzzMedia, 2016)
- Dinda Nurhasniatin (2022) "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan) Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Diyah Santi Hariyani, Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik), (Yogyakarta : Aditya Media, 2016)
- Efi Nurani Fitrianiingsih (2019) "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto" Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

- Emmanuel Kojo Oseifuah, Financial Literacy dan Youth Entrepreneurship in South Africal, Journal of Economic dan Manajement Studies, 1, Ed.2, 2010
- Faizah, Utama Dewi, dkk. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar (. Jakarta: Direktoray Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
- H. Brotoharjoso, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wanita Dalam Membeli Kosmetik (Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2001).
- Hadi Ismanto, dkk. Perbankan dan literasi keuangan. (Sleman: Deepublish,2019)
- Hendra Riofita, Perilaku Organisasi, (Pekanbaru:Cv Mutiara Pesisir, 2015)Herry Sutanto , Khaerul Umam, Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- <https://Sinta.unud.ac.id> diakses pada tanggal 17 Mei 2023 Pukul 18:44
- Husen Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014)
- Ibnu Khalis, Buku Pintar Akuntansi (Jogjakarta: Tunas Publishing, 2010)Ismail, Akuntansi Bank (Jakarta: Kencana, 2011)
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018)
- Juliana Ibnu Mubarak, Kamus Istilah Ekonomi, (Bandung: Yrama Widya, 2012)
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2008)
- Kauma Fuad, Membimbimng Istri Mendampingi Suami (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000)
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya (HALIM Publishing dan Distributing, 2018).
- Kern, R. Literacy and Language Teaching. (Oxford: Oxford University Press,2000)
- Laily, Nujmatul. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. Journal of Accounting and Business Education, 2016.
- Literasi Keuangan, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> diakses pada tanggal 01 Februari 01:19 WITA
- Morissan. Komunikasi Organisasi. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020)
- Muhammad sadi IS, Konsep Hukum Perbankan Syariah (Malang: Setara Press, 2015)
- Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

- Ni Putu Ratih dan I Gusti Agung, “Pengaruh sikap, norma subjektif terhadap niat beli ulang produk fashion via online di kota dempasar”, E-jurnal manajemen Unud, Vol. 5, No. 1,(2016):
- Nurun Nafidah, “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Indonesia”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2015).
- Oktyas Budiyati dan Atika Jauharia Hatta Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan persepsi Pemilik UMKM tentang Akuntansi sebagai Determinan penggunaan Informasi Akuntansi, Akuntansi Dewantara Vol.5 No. 2 2021
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 76/POJK.07/2016, —Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Rahmawani, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gender Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Pada PT. BNI Syariah Indonesia K.C Makassar Skripsi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2021
- Rizky Eka Febriansah dan Dewi Ratiwi Meiliza, Buku Ajar Mata Kuliah Teori Pengambilan Keputusan, Umsida Press Sidoarjo Universitas (Sidoarjo, 2020).
- Romdhoni, Ali, Al-qur'an dan Literasi. Depok: Literatur Nusantara, 2013) Russell, W. How to Get the Most for Your Money, International Magazine Co., New York, NY (1925)
- Rosadi Ruslan, Metode Penelitian: Relation & Komunikasi (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Safrida dan Dewi Andayani, Aqidah dan Etika dalam Biologi (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017)
- Selvia Eka Aristantia, Ade Irma Suryani Lating, 2021. Antara Aku, Jodohku Dan Akuntansi. Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi Volume 17, Nomor 1, April 2021. Hal. 1-9 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Sidi Nazar Bakry, Kunci Keutuhan Rumah Tangga, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1993)
- Singgih Santoso, SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999)
- Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksana, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta), Aghniya Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 2 No. 1, 2019

- Sri Mahargiyantie, Peran Strategis Bank Syariah Indonesia dalam Ekonomi Syariah di Indonesia, (Al-Misbah Vol. 1, No. 2 2020)
- Sri Muyani Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami, EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 6, Nomor 2, 2018
- Sri Wahyuni, Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Makassar:Cendekia Publisher,2020)
- Sugiono,Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta,2014)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012).
- Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000).
- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>, di akses pada tanggal 31 Januari 2024 Pukul 23:03 WITA
- Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17
- Syukri Hadi, dkk, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016”, BILANCIA 2 No. 4 (2018).
- Tony Wijaya, “Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY Dan Jawa Tengah,” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 10, no. 2 (2008)
- Yuliawan, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Carang Bandung,” Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 1 , no. 1 (2011)
- Zubair, Muhammad Kamal, et al. Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,2020)

LAMPIRAN



Lampiran 01 Kuesioner

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : ARINIL FADILLAH
 NIM : 19.2800.093
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH LITERASI AKUNTANSI RUMAH
 TANGGA TERHADAP PENGAMBILAN
 PEMBIAYAAN NASABAH DI BANK SYARIAH
 INDONESIA (BSI) KCP BARRU

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:
 Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, maka saya:

Nama : Arinil Fadillah

NIM : 19.2800.093

Judul : Pengaruh Keputusan pembiayaan Terhadap Pengambilan
 Pembiayaan Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 11 Desember 2023

Hormat saya,


Arinil Fadillah

I. IDENTITAS RESPONDEN

Maka Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan pilihan

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Umur : tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/SMK ☐ D4/S1 ☐ S3
☐ D3 ☐ S2
5. Pekerjaan :
6. Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:
 (1) STS = Sangat Tidak Setuju (4) S = Setuju
 (2) TS = Tidak Setuju (5) SS = Sangat Setuju
 (3) N = Netral
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i

III. PERNYATAAN TERKAIT PENELITIAN

No	Pernyataan Variabel X	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Anda mengetahui secara baik keputusan pembiayaan dalam hal ini pencatatan dan penganggaran keuangan.					
2	Dalam mengatur keuangan sehari hari, anda mengaplikasikan keputusan pembiayaan					

No	Pernyataan Variabel X	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
3	Anda melakukan pencatatan dalam melakukan pembelian/pengeluaran kebutuhan sehari hari					
4	Anda melakukan penganggaran atau pembagian terhadap keuangan rumah tangga					
5	Adanya literasi rumah tangga seperti mencatat pembelian/pengeluaran dan melakukan penganggaran/pembagian keuangan anda. Anda mampu mengatur pendapatan keluarga dengan baik.					
6	Adanya penerapan keputusan pembiayaan sehingga anda mengetahui keputusan apa yang harus anda ambil dalam mengatur keuangan anda selanjutnya					

No	Pernyataan Variabel Y	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keputusan anda mengambil pembiayaan BSI karena anda mengetahui literasi akuntansi rumah tangga agar mengatur pendapat keluarga anda lebih baik					
2	Anda melakukan keputusan pembiayaan BSI karena anda menerapkan penganggaran/pembagian keuangan dalam keputusan pembiayaan sehingga keuangan anda dapat disimpan sesuai pembagian yang anda lakukan.					
3	Adanya penganggaran/pembagian keuangan dalam keputusan pembiayaan yang anda terapkan sehingga memutuskan mengambil pembiayaan agar ketika terjadi kebutuhan yang besar dalam keluarga dapat terpenuhi					

No	Pernyataan Variabel Y	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
4	Adanya keputusan pembiayaan sehingga dengan mengambil pembiayaan memungkinkan anda mengatur keuangan lebih baik					
5	Penerapan pencatatan dan penganggaran keuangan dalam keputusan pembiayaan yang anda lakukan sehingga keputusan pembiayaan BSI pemenuhan kebutuhan anda jauh lebih baik					
6	Dengan menerapkan pencatatan dan penganggaran keuangan dalam literasi akuntansi rumah tangga sehingga anda harus mengambil pembiayaan agar mengatur keuangan anda lebih baik					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 11 Desember 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.A.
NIP. 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping



Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.
NIP. 19890208 201903 2 012

Lampiran 02 SK Penetapan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4600/In.39.8/PP.00.9/09/2022 16 September 2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Pembimbing Utama)**
2. Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Arinil Fadillah
 NIM. : 19.2800.093
 Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **8 Agustus 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

FENOMENOLOGI AKUNTANSI RUMAH TANGGA DI DESA LAUTANG SALO KAB. SIDRAP

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


 Dekan
 Muzdalifah Muhammadun

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Lampiran 03 Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email:

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : ARINIL FADILLAH
 N I M : 19.2800.093
 Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

FENOMENOLOGI AKUNTANSI RUMAH TANGGA DI DESA LAUTANG SALO
KAB. SIDRAP

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI RUMAH TANGGA TERHADAP
PENGAMBILAN PEMBIAYAAN NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
KCP BARRU

dengan alasan / dasar:

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

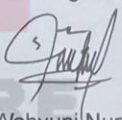
Pembimbing Utama



Dr. Muzdalfah Muhammadun, M.Ag.

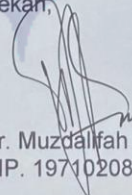
Parepare, 02 Februari 2024

Pembimbing Pendamping



Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.

Mengetahui;
Dekan,



Dr. Muzdalfah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Lampiran 04 Surat Izin Meneliti dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6660/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023 15 Desember 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU
 Dinas Penanaman Modal & Pelayanan terpadu satu pintu
 di
 KAB. BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ARINIL FADILLAH
Tempat/Tgl. Lahir	: RAPPANG, 25 September 2001
NIM	: 19.2800.093
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: DESA LAMPOKO, KECAMATAN BALUSU, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI RUMAH TANGGA TERHADAP PENGAMBILAN PEMBIAYAAN NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP BARRU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 05 Surat Izin Penelitian dari PTSP



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://dpmptspk.barrukab.go.id> : e-mail : barrudpmptspk@gmail.com Kode Pos 90711

Nomor : 620/IP/DPMPSTP/XII/2023 Lampiran : - Perihal : Izin Penelitian	Barru, 19 Desember 2023 Kepada Yth. Pimpinan Cabang Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru di - Tempat
---	--

Berdasarkan Surat dari DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE Nomor : B-6660/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: ARINIL FADILLAH
Nomor Pokok	: 19.2800.093
Program Studi	: AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Perguruan Tinggi	: IAIN PAREPARE
Pekerjaan	: MAHASISWA (S1)
Alamat	: DESA LAMPOKO, KECAMATAN BALUSU, KABUPATEN BARRU

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **19 Desember 2023 s/d 18 Januari 2024**, dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul :

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI RUMAH TANGGA TERHADAP PENGAMBILAN PEMBIYAAAN NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP BARRU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.
 Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,


 Dengan ini telah ditandatangani secara elektronik
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru
ANDI SYUKUR MAKKAWARU, S.STP, M.Si
 Pembina Utama Muda, Wic
 NIP. 19770329 199612 1 001

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare
4. Mahasiswa yang bersangkutan

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSE



Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 06 Surat Keterangan Selesai Meneliti

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Kantor Cabang Pembantu Barru
Jl. A.A. Bau Massepe Ruko UBM
Kel. Mangempang, Kec. Barru, Kab. Barru
90712, Indonesia
T: (0427) 3231755/ 3231741

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. : 04/055- 03/0121

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amiruddin
Jabatan : Branch Operations & Service Manager
NIP : 2189008368

Menerangkan bahwa :

Nama : Arinil Fadillah
NIM : 19.2800.093
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam
Fakultas : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal Pengaruh Literasi Akuntansi Rumah Tangga Terhadap Pengambilan Pembiayaan Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 18 Januari 2024

PT. Bank Syariah Indonesia
Branch Office Barru

BSI BANK SYARIAH INDONESIA
KCP Barru

Amiruddin
Branch Operations & Service Manager

PAREPARE

Lampiran 07 Tabulasi Data Responden

No	Reponden	Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)						Total	Keputusan Pembiayaan						Total
		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1	FATMAWATI, AMD.KEP	3	4	4	3	3	3	20	3	3	3	4	4	3	20
2	HASRIYANI	3	3	4	3	4	4	21	3	4	3	4	4	3	21
3	JASMILA	3	3	3	4	3	3	19	3	3	4	3	3	3	19
4	MULHERI MS, S.E	3	4	3	4	3	4	21	4	3	4	3	4	3	21
5	SRI WAHYUNI R	3	4	4	3	3	4	21	4	4	3	3	4	3	21
6	JASMIANA S.Pd., MPd	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	3	3	22
7	M.SAYYID T	3	3	4	3	3	4	20	3	4	3	3	4	3	20
8	ASRIANTI NURMAN, S.Pd.I	3	4	3	3	4	3	20	4	3	3	4	3	3	20
9	RUSTIAH	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
10	IMAM INDRA S	4	3	3	4	3	4	21	4	3	4	3	3	4	21
11	AGUSTINA	3	3	3	3	4	3	19	3	4	3	3	3	3	19
12	ANDI. ANHAR	3	4	4	3	4	4	22	3	4	4	3	4	3	21
13	NUR HAYA	4	4	5	4	4	4	25	3	3	4	3	3	3	19
14	SITI WANHAR	4	4	5	4	5	2	24	3	3	3	5	4	3	21
15	NURKAHRISMA	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24
16	AGUSTINA	5	4	5	5	5	5	29	4	5	4	4	5	4	26
17	NUR AISYAH	4	4	4	4	4	4	24	3	4	5	4	3	4	23
18	RIFA SHEL Y P	3	4	3	4	4	3	21	3	4	4	4	4	3	22
19	AMIRULLAH	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	5	4	5	27
20	PURNAMASARI	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	5	5	4	27
21	SATRIANI	4	4	4	5	5	3	25	3	4	4	4	4	4	23
22	MUHL ASBI	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24
23	JUMARNI	5	4	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
24	WAHYUDI	4	3	3	3	4	4	21	5	5	5	4	4	4	27
25	WISNU WARDANA	4	4	3	4	4	2	21	3	4	3	3	3	4	20
26	RISKAYANTI	4	4	4	5	4	3	24	4	4	5	4	4	4	25
27	SAMSINAR	4	5	4	4	4	5	26	5	5	4	4	5	4	27
28	HJ. FARIDA	4	4	5	5	4	4	26	4	4	5	5	5	4	27
29	RANI RAHIM	4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	4	4	4	27
30	NOVITASARI DEWI	4	4	4	5	5	4	26	5	4	4	5	4	5	27
31	JUNIANI	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	4	4	23
32	MUHL. TAUFIQ	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	4	21
33	SANAWIA	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	4	3	19
34	A. SADINY	5	4	4	4	4	5	26	5	4	4	5	4	5	27
35	HARTATI	4	5	5	4	5	5	28	4	5	4	4	4	5	26
36	ABBAS BASRI	4	5	5	4	4	5	27	5	5	4	4	5	5	28
37	NURJANNAH	4	5	4	4	5	5	27	4	5	5	4	5	4	27
38	HUSNUL KHATIMAH H	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	25
39	ADIYANTO M	4	3	4	4	4	3	22	3	4	4	4	3	4	22
40	MUHAMMAD JUFRI	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	23
41	NURMANA	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	23
42	ERMAWATI	4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	4	4	4	26
43	FITRI RAMADHANI R	5	4	5	5	4	4	27	4	4	5	4	4	4	25
44	MULIATI	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	4	22
45	A. SRI AMELIA	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24
46	YUSTINAH	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24

47	HASNAH	4	4	4	3	4	4	23	3	4	4	4	3	4	22
48	SANIRA SAAD	4	4	4	4	4	3	23	5	5	4	5	5	5	29
49	A. NURLINA Y	4	4	3	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23
50	DARSIAH	4	4	3	4	4	4	23	4	5	4	4	4	4	25
51	RAHMAWATI	4	4	5	4	5	5	27	5	4	5	5	4	5	28
52	HASLIANA	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	5	4	5	29
53	ROCHLIANA M	4	4	4	4	4	2	22	3	4	3	4	3	4	21
54	HARTATI	5	5	5	5	5	3	28	4	4	3	4	3	4	22
55	ST. HENDRAWATI	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
56	FANI	3	3	3	3	4	3	19	5	5	5	5	5	5	30
57	JUMAIDA	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24
58	INDRAYANTI	4	4	5	4	5	4	26	5	4	4	5	4	5	27
59	AULIA A	5	5	5	4	4	4	27	5	4	4	5	4	4	26
60	NASRAH	4	3	5	5	3	4	24	4	4	5	4	4	4	25
61	MUH. ARSYAD	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
62	NANDA AMELIA	4	5	3	4	4	4	24	3	4	3	3	4	4	21
63	MAGFIRAH AULIYAH	4	3	4	4	4	4	23	5	4	4	4	4	4	25
64	SUBRIANI S.H	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	4	4	24
65	AULYA SYARFIRAH	5	5	4	5	5	4	28	3	4	4	4	4	5	24
66	NAMRIANI	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
67	SURIANI	4	4	4	4	5	3	24	4	4	4	3	3	4	22
68	NURHAYATI	5	4	5	5	5	4	28	4	4	5	4	5	5	27
69	MUH. RIFQI	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	24
70	ANDI SUKMAWATI	4	5	4	4	5	4	26	5	4	3	4	4	3	23
71	ASTUTI	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	5	4	4	24
72	HJ HAMIDA	3	4	3	4	5	4	23	5	4	5	5	5	5	29
73	FITRIANI	5	4	3	4	5	5	26	4	4	5	5	5	4	27
74	A. NURMIATI	4	4	3	4	4	4	23	4	5	5	4	4	4	26
75	ANSHAR A	4	4	4	4	5	4	25	4	5	5	5	4	4	27
76	HAJRAH	5	4	5	5	4	4	27	3	4	4	3	4	4	22
77	HUZNUN ARIF	3	4	2	4	4	5	22	5	4	3	4	3	4	23
78	JURANA	4	4	3	5	4	3	23	4	4	3	4	4	3	22
79	NAMARUDDIN	3	4	3	5	4	5	24	5	4	3	5	4	4	25
80	NURFADILLAH	3	3	2	3	5	4	20	5	4	3	4	3	4	23
81	DWIYUNI SALASBILAH	4	4	4	4	3	4	23	4	4	3	5	4	4	24
82	HASNI	4	4	4	4	4	5	25	4	3	3	4	5	3	22
83	MUSDALIFAH	3	4	2	4	5	4	22	3	3	4	3	3	5	21
84	SAPUTRI NIAR	4	4	3	3	5	5	24	4	3	3	4	3	4	21
85	MUH. FATAH	4	3	4	4	5	5	25	4	3	3	5	3	5	23
86	NURUL HUDA	4	4	3	5	4	4	24	3	3	5	3	4	4	22
87	ASRIYANT	4	3	3	5	4	5	24	4	4	5	5	4	4	26
88	HASNI	5	4	5	4	4	3	25	5	4	3	4	5	5	26
89	M. SUKARDI	4	5	5	4	5	4	27	5	5	4	4	4	4	26
90	KAMILAH	4	5	3	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	25
91	SARASWATI	4	5	4	5	3	4	25	5	5	5	3	3	4	25
92	ANNISA Z	5	4	5	5	4	4	27	5	3	3	3	2	4	20
93	RAFIKA S	4	3	3	3	3	4	20	3	3	3	4	3	4	20
94	INDAH YANI B	3	4	4	3	3	3	20	3	4	4	3	3	3	20
95	SASKIA PRATIWI	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	3	3	3	19
96	SERLI S	3	4	3	4	4	5	23	3	3	3	5	4	4	22
97	DEWI ANANDA	4	5	3	4	3	3	22	4	4	3	4	4	3	22
98	SALSABILA	3	4	2	3	5	5	22	4	4	4	4	4	4	24
99	RISKA SAPUTRI	5	5	4	4	4	4	26	4	4	5	4	4	4	25
100	NURUL AULIA	4	3	3	4	4	4	22	4	3	4	4	4	3	22
Total		393	398	384	404	412	387	2378	392	397	393	401	387	394	2364

Lampiran 08 Output SPSS

Uji Validitas Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)

Correlations

		Item	Item	Item	Item	Item	Item	LART_X
Item	Pearson Correlation	1	.411**	.541**	.580**	.281**	.115	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.005	.257	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.411**	1	.282**	.374**	.283**	.114	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.004	.261	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.541**	.282**	1	.334**	.145	-.020	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.001	.151	.847	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.580**	.374**	.334**	1	.212*	.098	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.034	.334	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.281**	.283**	.145	.212*	1	.237*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.151	.034		.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.115	.114	-.020	.098	.237*	1	.429**
	Sig. (2-tailed)	.257	.261	.847	.334	.017		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
LART_X	Pearson Correlation	.780**	.635**	.638**	.688**	.563**	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Keputusan Pembiayaan (Y)

Correlations

		Item	Item	Item	Item	Item	Item	KP_Y
Item	Pearson Correlation	1	.445**	.235*	.429**	.305**	.436**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.019	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.445**	1	.404**	.258**	.436**	.371**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.235*	.404**	1	.217*	.332**	.373**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.030	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.429**	.258**	.217*	1	.452**	.485**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.030		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.305**	.436**	.332**	.452**	1	.266**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000		.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item	Pearson Correlation	.436**	.371**	.373**	.485**	.266**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KP_Y	Pearson Correlation	.706**	.702**	.637**	.686**	.670**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.672	6

Uji Reliabilitas Keputusan Pembiayaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.770	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	.0000000
	Std. Deviation
	2.30244509
Most Extreme Differences	Absolute
	.084
	Positive
	Negative
	-.062
Test Statistic	.084
Asymp. Sig. (2-tailed)	.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LART_X	100	19	29	23.78	2.460
KP_Y	100	18	30	23.64	2.710
Valid N (listwise)	100				

Analisis Statistik Desskriptif Variabel X

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	23.0	23.0	23.0
	4	61	61.0	61.0	84.0
	5	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	18.0	18.0	18.0
	4	66	66.0	66.0	84.0
	5	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	27	27.0	27.0	31.0
	4	50	50.0	50.0	81.0
	5	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19.0	19.0	19.0
	4	58	58.0	58.0	77.0
	5	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	14.0	14.0	14.0
	4	60	60.0	60.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	24	24.0	24.0	27.0
	4	56	56.0	56.0	83.0
	5	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Analisis Deskriptif Variabel Y

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	31	31.0	31.0	31.0
	4	46	46.0	46.0	77.0
	5	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	20.0	20.0	20.0
	4	63	63.0	63.0	83.0
	5	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	30	30.0	30.0	30.0
	4	47	47.0	47.0	77.0
	5	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	20.0	20.0	20.0
	4	59	59.0	59.0	79.0
	5	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	24	24.0	24.0	25.0
	4	62	62.0	62.0	87.0
	5	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Item			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	22.0	22.0	22.0
	4	62	62.0	62.0	84.0
	5	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Uji One Sample t Test Literasi Akuntansi Rumah Tangga (X)

One-Sample Test

Test Value = 75

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LART_X	-208.202	99	.000	-51.220	-51.71	-50.73

Uji One Sample t Test Keputusan Pembiayaan (Y)

One-Sample Test

Test Value = 75

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KP_Y	-189.524	99	.000	-51.360	-51.90	-50.82

Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		LART_X	KP_Y
LART_X	Pearson Correlation	1	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
KP_Y	Pearson Correlation	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.216	1	202.216	37.760	.000 ^b
	Residual	524.824	98	5.355		
	Total	727.040	99			

a. Dependent Variable: KP_Y

b. Predictors: (Constant), LART_X

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.611	.601	2.314

a. Predictors: (Constant), LART_X

b. Dependent Variable: KP_Y



Lampiran 09 Distribusi Nilai t Tabel

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution," Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 010 Dokuemntasi







BIODATA PENULIS



Arinil Fadillah dipanggil Arinil, lahir di Rappang 25 September 2001. Anak Pertama dari tiga bersaudara, Anak dari pasangan Baharuddin dan Lisma. Penulis bertempat tinggal di Lampoko, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan di MIS Muhammadiyah Lautan Salo, Setelah pendidikan di Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikannya di MTS YMPI Rapang. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikannya di MA YMPI Rappang. Kemudian, penulis kembali melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di IAIN Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyelesaikan skripsi berjudul: *Pengaruh Keputusan pembiayaan Terhadap Pengambilan Pembiayaan Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Barru*

